

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PENGURUS TAHUN BUKU 2025

RENCANA PENDAPATAN DAN BIAYA TAHUN 2026

GEDUNG SERBAGUNA
MENARA BTN LANTAI 6
SABTU , 20 JUNI 2026

RAPAT ANGGOTA TAHUNAN
(RAT) TAHUN BUKU 2025
KOPERASI PEGAWAI BTN



DAFTAR ISI

BAGIAN PERTAMA

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS

I.	PENDAHULUAN	1 – 2
II.	PERNYATAAN PENGURUS	3
III.	LAPORAN KEUANGAN KOPERASI	
	1.1.1.Laporan Perhitungan Hasil Usaha	4
	1.1.2.Laporan Posisi Keuangan	5
	1.1.3.Laporan Perubahan Ekuitas	6
	1.1.4.Laporan Arus Kas	7
IV.	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
	IV.1. Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 34
	IV.2. Laporan Audit Independen	35 - 37
V.	PENUTUP	
	V.I. Perkembangan Neraca Koperasi	38 - 39
	V.II. Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi	40 - 41
	V.III. Penutup	41

BAGIAN KEDUA

RENCANA PENDAPATAN dan BIAYA TAHUN 2025

I.	PENDAHULUAN	42 - 44
II.	N E R A C A	45
III.	SISA HASIL USAHA	46
IV.	RINCIAN RENCANA PENDAPATAN DAN BIAYA	47 - 50

PENDAHULUAN

1

Bismillahirrahmanirrahim...

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Yang kami hormati,

Bapak dan Ibu Anggota Koperasi Pegawai BTN, Jajaran Manajemen Bank BTN, Mitra Kerja Koperasi Pegawai Bank BTN, serta seluruh Pengelola Koperasi Pegawai Bank BTN.

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang selalu tercurah kepada kita semua. Alhamdulillah, kita dapat berkumpul pada hari ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita semua termasuk dalam golongan yang mendapat syafaat di Yaumul Akhir nanti, Aamiin ya Robbal 'Alamin.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkan kami atas nama Pengurus Koperasi Pegawai Bank BTN, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu Anggota Koperasi Pegawai BTN, jajaran Manajemen Bank BTN, serta mitra kerja Koperasi Pegawai Bank BTN, yang telah hadir dan meluangkan waktu untuk mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2025.

Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan agenda penting dalam badan usaha koperasi, di mana kita akan membahas pertanggungjawaban pengurus koperasi selama satu tahun. Kami merasa bangga dapat menyapa Bapak dan Ibu sekalian dalam acara ini.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Bapak dan Ibu Anggota Koperasi yang telah memberikan dukungan penuh kepada Koperasi Pegawai Bank BTN. Dukungan ini menjadikan koperasi sebagai pilihan utama bagi anggota dalam menjalankan transaksi sehari-hari. Dengan tata kelola yang sehat dan akuntabilitas yang baik, koperasi ini terus tumbuh dan mampu mensejahterakan anggotanya, sekaligus menjaga kepercayaan kreditor.

Kepercayaan dan loyalitas Bapak dan Ibu telah membawa Koperasi Pegawai Bank BTN tetap berkembang di tengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Pada tahun 2025, meskipun mengalami penurunan asset sebesar 11,15% menjadi Rp. 35,80 miliar (dari sebelumnya Rp. 40,30 miliar), Koperasi tetap mencatatkan pencapaian yang patut dibanggakan. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan aktiva tetap dan berakhirnya masa sewa kendaraan, serta penurunan piutang anggota akibat berakhirnya kerjasama dengan pihak ketiga untuk pencairan pinjaman baru.

Laba Koperasi pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,91%, dari Rp. 1.408.280.876,- pada Desember 2024 menjadi Rp. 1.477.478.011,- pada Desember 2025. Kenaikan laba ini sebagian besar disebabkan oleh laba penjualan kendaraan sewa serta efisiensi yang menyebabkan penurunan biaya operasional di tahun 2025.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota yang telah mendukung, sehingga Koperasi Pegawai Bank BTN dapat terus tumbuh dan berkembang di tengah tantangan yang ada. Semangat

dan kerja keras kami untuk mempertahankan pertumbuhan koperasi dan kesejahteraan anggota tetap tinggi. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dalam berbagai bidang usaha guna memenuhi kebutuhan anggota koperasi, menjaga kualitas pelayanan, dan menjadi koperasi yang paling dikagumi.

Koperasi Pegawai Bank BTN juga bertekad untuk selalu bersinergi dengan anggota dan mitra kerja demi memberikan kontribusi terbaik bagi Indonesia. Semoga di tahun yang akan datang, kita semua dapat lebih baik lagi dari tahun 2025.

Rapat Anggota Tahunan ini merupakan puncak kegiatan di mana anggota memiliki kekuasaan tertinggi untuk menilai kinerja pengurus. Kami mengundang anggota untuk memberikan tanggapan, saran, dan pendapat yang konstruktif demi kemajuan koperasi yang kita cintai ini.

Perkembangan koperasi selama tahun buku 2025 dapat kami sampaikan secara terstruktur dalam Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	PERNYATAAN PENGURUS
BAB III	KEGIATAN USAHA KOPERASI
BAB IV	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
	IV.I. Catatan Atas Laporan Keuangan
	IV.II. Laporan Audit Independen
BAB V	PENUTUP
	V.I. Perkembangan Neraca koperasi
	V.II. Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi
	V.III. Penutup

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

BAGIAN PERTAMA
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGURUS

PERNYATAAN PENGURUS | **2**

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|----|----------------------------|---|
| 1. | Nama | : Febrianto Nugrahadi |
| | Alamat Kantor | : Gedung Menara BTN Lt. Basement Jl. Gajahmada No. 1A Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. H. Ramid No. 68 RT 006 RW 008 Jatimakmur, Pondok Gede, Bekasi |
| | Nomor Telepon Kantor | : 021 - 6346850 |
| | Jabatan | : Ketua Umum |
| 2. | Nama | : Norma Panjaitan |
| | Alamat Kantor | : Gedung Menara BTN Lt. Basement Jl. Gajahmada No. 1A Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Gurame I No. 14 RT 003 RW 009 Pasar Minggu, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon Kantor | : 021 - 6346850 |
| | Jabatan | : General manager |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara.
2. Laporan keuangan Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP).
3. a. Semua informasi Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Koperasi Pegawai Bank BTN sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami menyatakan bahwa laporan keuangan ini disusun untuk tujuan khusus, yaitu untuk keperluan Rapat Anggota Tahunan (RAT), dan hanya mencakup laporan keuangan entitas induk tanpa mengonsolidasikan entitas anak. Kami memahami bahwa laporan keuangan ini mungkin tidak sesuai untuk tujuan lain dan penggunaannya dibatasi hanya untuk pihak yang dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Febrianto Nugrahadi
KETUA UMUM


Norma Panjaitan
GENERAL MANAGER



LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

3

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
PENDAPATAN			
Partisipasi Anggota	4.	946.936.138	1.451.735.172
Partisipasi Non Anggota		30.571.798.439	29.969.419.173
JUMLAH PENDAPATAN		31.518.734.577	31.421.154.345
BEBAN POKOK PENDAPATAN			
Partisipasi Anggota	6.	(787.712.703)	(1.333.683.042)
Partisipasi Non Anggota		(24.930.392.095)	(24.191.123.165)
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN		(25.718.104.798)	(25.524.806.207)
SISA HASIL USAHA BRUTO		5.800.629.779	5.896.348.138
BEBAN USAHA			
Beban Administratif	7.	(4.367.287.792)	(4.580.715.107)
JUMLAH BEBAN USAHA		(4.367.287.792)	(4.580.715.107)
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN			
Pendapatan Lain-lain	5.	63.725.870	122.733.746
Beban Lain-lain	8.	(27)	(124)
Biaya Keuangan	9.	(19.589.819)	(30.085.776)
JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN		44.136.024	92.647.846
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		1.477.478.011	1.408.280.877
Beban Pajak Penghasilan			
Beban Pajak Kini	10. b.	(336.177.439)	(314.709.639)
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	10. c.	7.767.477	-
SISA HASIL USAHA		1.149.068.050	1.093.571.238
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.149.068.050	1.093.571.238

*) Penerapan Awal SAK EP, catatan 34.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	11.	955.549.338	1.983.625.083
Piutang Usaha	12.	1.084.888.128	490.836.960
Piutang Pinjaman Anggota	13.	9.386.692.679	10.805.607.248
Piutang Pinjaman Non Anggota	14.	11.183.478.358	11.279.158.136
Piutang Lain-Lain	15.	168.397.345	30.214.706
Persediaan	16.	912.632.759	857.476.600
Pajak Dibayar Dimuka		1.931.482	-
Biaya Dibayar Dimuka	17.	2.004.338.334	2.336.757.883
		25.697.908.423	27.783.676.616
Aset Tidak Lancar			
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	18.	1.009.875.000	1.509.875.000
Investasi Pada <i>Join Venture</i>	19.	845.025.000	845.025.000
Aset Tetap - Neto	20.	7.982.532.731	9.898.207.830
Aset Lainnya	21.	259.369.487	259.369.487
Aset Pajak Tangguhan	22.	7.767.477	-
		10.104.569.695	12.512.477.317
JUMLAH ASET		35.802.478.118	40.296.153.933
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	23.	76.800.304	109.649.850
Utang Bank	24.	1.529.370.238	2.786.041.303
Utang Pajak	10. a.	178.553.634	128.105.306
Utang Kepada Lembaga Keuangan Lainnya	25.	48.624.866	1.310.849.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	26.	467.117.394	401.985.194
Liabilitas Lain	27.	1.701.293.086	1.084.866.258
		4.001.759.522	5.821.496.912
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank	24.	1.592.528.219	2.770.619.784
Utang Kepada Lembaga Keuangan Lainnya	25.	-	1.078.016.866
Liabilitas Imbalan Kerja	28.	504.443.583	469.136.868
		2.096.971.802	4.317.773.518
Ekuitas			
Modal Tetap	29.	15.000.000	15.000.000
Modal Anggota	30.	18.863.546.707	19.741.161.966
Cadangan Umum	31.	9.676.132.036	9.307.150.299
Sisa Hasil Usaha		1.149.068.050	1.093.571.238
Jumlah Ekuitas		29.703.746.793	30.156.883.503
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		35.802.478.118	40.296.153.933

*) Penerapan Awal SAK EP, catatan 34.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	Sisa Hasil Usaha			Jumlah
	Modal Anggota	Cadangan	Surplus/ (Defisit) Hasil Usaha	
Modal Sumbangan	15.000.000	-	-	15.000.000
Modal Anggota:				
Simpanan Awal	20.300.770.359	-	-	20.300.770.359
Tambahkan Simpanan	(559.608.398)	-	-	(559.608.398)
Total Modal Anggota	19.741.161.961			19.741.161.961
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan 2024	-	-	1.093.571.237	1.093.571.237
Sisa Hasil Usaha Tahun 2023	-	-	1.282.254.477	1.282.254.477
Cadangan s.d Tahun Lalu	-	9.408.746.096	-	9.408.746.096
Penyesuaian Imbalan Pasca Kerja	-	(469.136.868)	-	(469.136.868)
Dana Subsidi Anggota	-	(8.250.000)	-	(8.250.000)
Pembagian SHU (RAT 2023):				
Cadangan	-	375.791.077	(307.858.477)	67.932.600
Jasa Partisipasi Anggota Aktif	-	-	(576.945.000)	(576.945.000)
Jasa Kepada Pengurus & Pengawas	-	-	(70.515.500)	(70.515.500)
Jasa Kepada Pengelola	-	-	(256.420.000)	(256.420.000)
Dana Pendidikan Koperasi	-	-	(38.463.000)	(38.463.000)
Dana Sosial	-	-	(32.052.500)	(32.052.500)
Saldo Per 31 Desember 2024	19.756.161.961	9.307.150.305	1.093.571.237	30.156.883.503
Modal Sumbangan	15.000.000	-	-	15.000.000
Modal Anggota:				
Simpanan Awal	19.741.161.961	-	-	19.741.161.961
Tambahkan (Pengurangan) Simpanan	(877.615.259)	-	-	(877.615.259)
Total Modal Anggota	18.863.546.702			18.863.546.702
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan 2025	-	-	1.149.068.050	1.149.068.050
Sisa Hasil Usaha Tahun 2024	-	-	1.093.571.237	1.093.571.237
Cadangan s.d Tahun Lalu	-	9.307.150.305	-	9.307.150.305
Dana Subsidi Anggota	-	(8.745.000)	-	(8.745.000)
Pembagian SHU (RAT 2024):				
Cadangan	-	377.726.737	(377.656.237)	70.500
Jasa Partisipasi Anggota Aktif	-	-	(382.550.000)	(382.550.000)
Jasa Kepada Pengurus & Pengawas	-	-	(60.115.000)	(60.115.000)
Jasa Kepada Pengelola	-	-	(218.600.000)	(218.600.000)
Dana Pendidikan Koperasi	-	-	(32.790.000)	(32.790.000)
Dana Sosial	-	-	(21.860.000)	(21.860.000)
Saldo Per 31 Desember 2025	18.878.546.707	9.676.132.036	1.149.068.050	29.703.746.793

*) Penerapan Awal SAK EP, catatan 34.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

	2025	2024 *)
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan kas dari anggota	2.365.850.707	3.263.643.607
Penerimaan kas dari non anggota	29.935.244.409	31.560.834.722
Penerimaan pendapatan lain-lain	63.725.843	113.427.501
Pembayaran kepada pihak lain	(25.440.841.408)	(26.856.267.094)
Pembayaran pajak	(287.660.593)	(364.775.664)
Pembayaran kepada karyawan, pengurus	(7.063.216.661)	(6.960.991.295)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	35.306.715	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(391.590.987)	755.871.777
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(190.618.005)	(765.366.231)
Penjualan Aset Tetap	5.431.341.637	4.425.884.184
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	500.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	5.740.723.632	3.660.517.953
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	(2.434.762.631)	(3.943.660.471)
Pembayaran Lembaga Keuangan Lainnya	(2.340.241.000)	(1.301.982.951)
Penerimaan Modal Anggota	(877.615.259)	(559.608.398)
Pembagian Sisa Hasil Usaha	(724.589.500)	(914.713.400)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(6.377.208.390)	(6.719.965.220)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.028.075.745)	(2.303.575.490)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/ PERIODE	1.983.625.083	4.287.200.572
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	955.549.338	1.983.625.083

*) Penerapan Awal SAK EP, catatan 34.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

4

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM

Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara (KOPBATARA) berkedudukan di Jalan Gajah Mada No.1A, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Koperasi ini didirikan berdasarkan Akta yang telah disahkan oleh Kepala Direktorat Koperasi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan Surat Keputusan No.151/Bangwas/69, tertanggal 16 Juni 1969. Akta tersebut telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 7 tanggal 22 Agustus 2024 yang dibuat oleh Notaris Muharzah Aman, S.H di Jakarta.

Berdasarkan anggaran dasarnya, Koperasi menyelenggarakan usaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha simpan pinjam uang kepada anggota dengan suku bunga yang layak.
2. Mengadakan barang-barang keperluan anggota baik primer maupun sekunder.
3. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum.
4. Menjalankan usaha dalam bidang jasa seperti leverensir, grosir, distributor serta *supplier*, penjilidan, percetakan, pengepakan jasa kesehatan seperti klinik dan apotik, jasa sewa dan rental kendaraan roda dua dan roda empat, jasa biro perjalanan wisata, jasa penyedia tenaga kerja (*outsourcing*), jasa keagenan dan jasa *cleaning service*.
5. Menjalankan usaha dalam bidang perencanaan, pelaksanaan usaha-usaha pemborongan umum (*General Contractor*) untuk segala macam dan jenis pekerjaan terutama guna pembangunan gedung-gedung, jalan dan taman.
6. Mengadakan kerjasama antara Koperasi dengan pihak lain, Koperasi dengan sektor Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara dan Koperasi dengan sektor Swasta lainnya dalam usaha saling menguntungkan.
7. Mengusahakan pinjaman/kredit dari Bank atau pihak ketiga bukan Bank untuk kebutuhan anggota, khususnya bidang kredit perumahan, kredit modal kerja dan lain-lain yang sangat bermanfaat atas rekomendasi Koperasi.

a. Pengurus

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Agustus 2024 yang dibuat oleh Notaris Muharzah Aman, S.H, dan No.4 tanggal 04 Oktober 2021, yang dibuat oleh Notaris Titiek Irawati S.S.H, yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor: NPAK 0001/Kep/M.KUKM/X/2004, disebutkan bahwa susunan Pengurus dan Pengawas Koperasi tahun 2025 untuk periode 2024 s.d 2026 dan tahun 2024 untuk periode 2021 s.d 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Ketua	Febrianto Nugrahadi	Febrianto Nugrahadi
Sekretaris	Ikbil Rohimat	Ikbil Rohimat
Bendahara	Edo Puspa Garnadi	Edo Puspa Garnadi

b. Pengawas

	2025	2024
Ketua	Abuasir Apriyanto Setia Putra	Abuasir Apriyanto Setia Putra
Anggota	Herlambang Sigit Pamungkas	Herlambang Sigit Pamungkas
Anggota	Nicolaus Wiku Dewanto	Nicolaus Wiku Dewanto

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

c. Keanggotaan

Jumlah Anggota Aktif Koperasi Pegawai Bank BTN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 1.004 orang dan 1.104 orang, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Kantor Pusat	709 Orang	709 Orang
- Bank Syariah Nasional	76 Orang	-
- Kantor Cabang Jakarta Harmoni	27 Orang	37 Orang
- Kantor Wilayah Jakarta II	11 Orang	27 Orang
- Kantor Cabang Jakarta Melawai	15 Orang	19 Orang
- Kantor Cabang Jakarta Cawang	15 Orang	17 Orang
- Kantor Cabang Cibubur	15 Orang	15 Orang
- Kantor Cabang Kelapa Gading Square	11 Orang	14 Orang
- Kantor Cabang Jakarta Kebon Jeruk	10 Orang	14 Orang
- Kantor Wilayah Jakarta I	10 Orang	14 Orang
- Kantor Cabang Ciputat	12 Orang	13 Orang
- Kantor Cabang Manado	8 Orang	12 Orang
- Kantor Cabang Depok	11 Orang	11 Orang
- Kantor Cabang Harapan Indah	6 Orang	11 Orang
- Kantor Cabang Tangerang	9 Orang	10 Orang
- Kantor Cabang Bekasi	6 Orang	10 Orang
- Kantor Cabang Cikarang	10 Orang	10 Orang
- Kantor Cabang Jakarta Kuningan	10 Orang	9 Orang
- Kantor Wilayah Jawa Barat	7 Orang	9 Orang
- Kantor Cabang Bogor	6 Orang	7 Orang
- Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra	4 Orang	6 Orang
- Kantor Cabang Cilegon	6 Orang	5 Orang
- Kantor Cabang Cirebon	5 Orang	5 Orang
- Kantor Wilayah Sumatera 1 dan 2	6 Orang	5 Orang
- Kantor Cabang Karawaci	5 Orang	5 Orang
- Kantor Cabang Bandung	2 Orang	4 Orang
- Kantor Cabang Lainnya	89 Orang	106 Orang
Jumlah Anggota	1.004 Orang	1.104 Orang

Sedangkan jumlah anggota pasif dan anggota luar biasa Koperasi Pegawai Bank BTN per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1.483 orang anggota pasif dan 832 orang anggota luar biasa (tidak diaudit).

d. Karyawan

Karyawan Koperasi Pegawai Bank BTN terdiri dari manajer, karyawan tetap dan karyawan kontrak, yang bertugas sebagai pengelola administrasi dan unit usaha yang terdiri dari usaha simpan pinjam, penyewaan mobil & motor, toko & kantin makan, café, jasa pengelolaan supir dan tenaga pesuruh & cleaning servis, pengadaan alat tulis kantor dan biro Perjalanan masing-masing sebanyak 21 dan 24 orang untuk tahun 2025 dan 2024, terdiri dari :

	2025	2024
- Tetap	14 Orang	18 Orang
- Kontrak	7 Orang	6 Orang
Jumlah Karyawan	21 Orang	24 Orang

Pengurus Entitas menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

Laporan keuangan ini disusun untuk memenuhi tujuan khusus, yaitu untuk keperluan Rapat Anggota Tahunan (RAT), dan hanya mencakup laporan keuangan entitas induk tanpa mengkonsolidasikan entitas anak. Kami memahami bahwa laporan keuangan ini mungkin tidak sesuai untuk tujuan lain dan penggunaannya dibatasi hanya untuk pihak yang dimaksud.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (Spot Rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

d. Transaksi - transaksi Dengan Pihak Berelasi

Entitas mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

- a) Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas; atau
 - Memiliki pengendalian bersama atas Entitas;
- b) Merupakan entitas asosiasi dari Entitas;
- c) Merupakan ventura bersama dimana Entitas merupakan venturer;
- d) Merupakan personil manajemen kunci Entitas atau entitas induknya;
- e) Merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang disebutkan pada butir (a) atau (d);
- f) Merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh individu yang disebutkan pada butir (d) atau (e); atau
- g) Merupakan program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja Entitas atau entitas lain yang mempunyai hubungan istimewa dengan Entitas.

Entitas menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris. Anggota keluarga dekat meliputi suami atau istri, anak, dan pihak tanggungan lainnya.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

e. Pendapatan

Pendapatan diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau masih harus diterima dan disajikan secara bruto, setelah dikurangi diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang dipungut atas nama pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai, tidak diakui sebagai pendapatan.

Apabila pendapatan diterima secara tangguh, pendapatan diakui sebesar nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan, yang ditentukan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Penjualan Jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi :

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

f. Pendapatan Tangguhan

Pendapatan tangguhan merupakan penerimaan atas pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan dan akan diakui sebagai pendapatan pada periode ketika kewajiban Entitas telah dipenuhi.

g. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sebelum dikurangi cerukan. Cerukan disajikan sebagai dari kewajiban lancar dalam neraca.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

i. Investasi Pada Efek

Investasi pada efek diakui pada saat Entitas memperoleh hak kontraktual atas instrumen tersebut dan pada pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Investasi pada efek yang memiliki nilai wajar yang dapat ditentukan secara andal diukur pada nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada efek yang tidak memiliki nilai wajar yang dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi penyertaan langsung pada entitas asosiasi diakui pada saat Entitas memperoleh pengaruh signifikan atas entitas tersebut dan pada pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode biaya perolehan, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Entitas menelaah adanya indikasi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi pada setiap tanggal pelaporan. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, maka nilai tercatat investasi diturunkan hingga sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Investasi Pada *Joint Venture*

Koperasi mencatat investasi pada *joint venture* sesuai jenis pengendalian bersama yang dilakukan bersama investor lainnya. Dalam pengendalian bersama operasi, Koperasi mengakui aset yang dikendalikan dan kewajiban yang timbul atas aktivitas yang terkait dengan pengendalian bersama operasi. Koperasi juga mengakui beban yang terjadi dan bagian atas pendapatan dalam pengendalian bersama operasi tersebut.

Dalam pengendalian bersama aset, Koperasi mengakui dalam laporan keuangan bagian aset yang dikendalikan bersama, kewajiban yang terjadi, pendapatan dan beban yang terjadi yang menjadi bagian atas pengendalian bersama aset tersebut.

Dalam pengendalian bersama entitas, Koperasi mengakui investasi pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penerimaan atas distribusi dari investasi tersebut diakui sebagai penghasilan.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari transaksi penjualan yang terjadi dari Koperasi kepada *joint venture* diakui hanya jika manfaat dan risiko telah dialihkan dan diakui sebesar keuntungan atau kerugian sebesar porsi dari bagian *venture* lainnya.

Jika risiko dan manfaat dari aset tersebut telah dialihkan kepada pihak independen maka keuntungan atau kerugian diakui seluruhnya. Koperasi mengakui kerugian seluruhnya apabila transaksi tersebut memberikan bukti rugi penurunan nilai.

l. Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran yang dilakukan di muka atas beban tertentu yang manfaat ekonomisnya akan diperoleh di masa mendatang dan disajikan sebagai aset lancar.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis selama periode manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan ke laporan laba rugi sesuai dengan periode penggunaannya.

n. Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Seluruh aset tetap Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara, disusutkan dengan menggunakan metode Saldo Menurun (*Double Declining*) Kecuali untuk Bangunan menggunakan metode garis lurus (*Stright Line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Presentase
Bangunan	20 tahun	5%
Perabot Kantor & Usaha	4 tahun	50%
Mesin & Komputer Kantor	4 - 8 tahun	25% - 50%
Kendaraan	4 - 8 tahun	25% - 50%

Jika terdapat indikasi perubahan yang signifikan dalam estimasi umur manfaat, nilai residu, atau metode penyusutan, maka penyusutan aset tersebut direvisi secara prospektif untuk mencerminkan estimasi yang baru.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap yang bersifat rutin, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sebaliknya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomis di masa depan dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dihentikan pengakuannya, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penghentian aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - LANJUTAN

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset sewaan kepada Grup. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Hak atas aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai aset Grup pada nilai wajar aset sewaan (atau, jika lebih rendah, pada nilai sekarang pembayaran sewa minimum) pada insepse sewa. Liabilitas kepada pesewa tercakup dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban sewa pembiayaan. Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya keuangan dan pengurangan kewajiban sewa sehingga tercapai suatu tingkat bunga konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam mengukur laba atau rugi. Aset yang dikuasai dalam sewa pembiayaan termasuk dalam aset tetap, dan depresiasi dan dinilai untuk kerugian penurunan nilai dengan cara yang sama seperti aset yang dimiliki.

Utang sewa dalam sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama jangka waktu sewa yang bersangkutan.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga. Utang usaha dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs termasuk sebagai penghasilan lain atau beban lain.

r. Pinjaman bank dan cerukan

Beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif dan termasuk sebagai biaya keuangan.

s. Imbalan kerja

Liabilitas untuk kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan pembayaran jangka panjang yang disyaratkan oleh pemerintah. Seluruh staf purnawaktu, tidak termasuk direksi, tercakup dalam program ini. Pembayaran dilakukan sebesar 5 persen dari gaji (ditetapkan untuk dua belas bulan sebelum pembayaran) pada akhir dari setiap lima tahun kontrak kerja. Pembayaran dilakukan sebagai bagian dari gaji bulan Desember di tahun kelima. Perseroan tidak mendanai kewajiban ini di muka.

Biaya dan kewajiban Perseroan untuk melakukan pembayaran jangka panjang kepada karyawan diakui selama periode jasa karyawan. Biaya dan kewajiban diukur menggunakan metode projected unit credit, dengan ciri-ciri, dengan asumsi kenaikan gaji tahunan rata-rata sebesar 4 persen, dengan perputaran karyawan berdasarkan pengalaman kini Perseroan, yang didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil pasar kini (current market yield) untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

t. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya akan dikonfirmasi oleh terjadinya atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali Perseroan. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai liabilitas. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, termasuk uraian mengenai sifat kewajiban dan estimasi dampak keuangan, jika praktis dilakukan.

u. Goodwill

Goodwill merupakan selisih dari jumlah yang dibayar lebih besar dari nilai wajar. Penyusutan goodwill dilakukan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENDAPATAN

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Partisipasi Anggota		
Bunga Simpan Pinjam	882.310.468	1.305.266.610
Lainnya	64.625.670	146.468.562
Jumlah Partisipasi Anggota	946.936.138	1.451.735.172
Partisipasi Non Anggota		
Penjualan Barang Dagang		
Tara's Mart	5.943.743.205	5.921.597.425
ATK	1.342.614.000	1.389.308.400
Tomoro Coffee	1.936.554.850	1.141.624.711
Toko Menara 2	697.992.641	-
Café Batara	73.908.000	-
Tara's Cafe	-	95.433.019
Variance Tara's Cafe	-	96.729
Jumlah Penjualan Barang Dagang	9.994.812.696	8.548.060.284
Pendapatan Jasa		
Tiket <i>Tour and Travel</i>	15.907.628.205	15.440.272.691
Sewa Mobil	435.929.549	2.668.995.664
Lelang Mobil	2.288.511.009	1.327.079.404
Motor Rental	612.357.346	621.179.155
Mesin Sewa	111.504.700	232.938.801
Lainnya	28.543.250	41.508.067
Jumlah Pendapatan Jasa	19.384.474.058	20.331.973.782
Pendapatan Jasa Pengelolaan Lainnya		
Project	307.201.401	439.700.914
Alfamart	112.303.040	125.668.216
Fitness	76.801.802	90.765.766
Kantin	54.255.000	-
Jumlah Pendapatan Jasa Pengelolaan	550.561.243	656.134.896
Pendapatan Lainnya		
Travel Batara - Fee Penjualan Tiket	628.381.811	417.982.310
Tara's Mart Lainnya	13.568.631	15.267.900
Jumlah Pendapatan Lainnya	641.950.442	433.250.210
Jumlah Partisipasi Non Anggota	30.571.798.439	29.969.419.173
Jumlah Pendapatan	31.518.734.577	31.421.154.345

5. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2025	2024
Jasa Giro	7.821.250	23.251.710
Lainnya	55.904.620	99.482.036
Jumlah Pendapatan Lain-lain	63.725.870	122.733.746

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pokok Partisipasi Anggota		
Bunga Pinjaman Bank BJB	281.367.649	514.618.968
Pengelolaan simpan pinjam	207.667.952	202.984.290
Proses Pencairan Pinjaman	76.242.871	167.255.166
Bunga Pinjaman Mandiri	78.247.761	161.447.481
Biaya / <i>Margin</i> Mudharabah BTN	105.539.497	145.327.255
<i>Margin</i> Pinjaman Bank Danamon	6.044.920	75.076.114
Biaya / <i>Margin</i> Mudharabah BSM	32.602.053	66.973.767
Jumlah Beban Pokok Partisipasi Anggota	787.712.703	1.333.683.042
Beban Pokok Partisipasi Non Anggota		
Penjualan Barang Dagang		
Tara's Mart	4.983.101.106	4.709.124.806
ATK	1.048.025.893	1.161.380.300
Tomoro Coffee	761.051.763	430.901.043
Toko Menara 2	569.879.581	-
Café Batara	42.679.046	-
Tara's Cafe	-	46.146.142
Jumlah Penjualan Barang Dagang	7.404.737.389	6.347.552.291
Pendapatan Jasa		
Tiket <i>Tour and Travel</i>	15.589.198.621	14.750.689.030
Sewa Mobil	861.504.999	1.514.488.687
Penyusutan Kendaraan Rental	527.163.404	995.575.891
Mesin Sewa	90.354.560	100.038.620
Motor Rental	70.463.229	64.789.195
Jumlah Pendapatan Jasa	17.138.684.812	17.425.581.423
Pendapatan Jasa Pengelolaan Lainnya		
Project	258.906.394	390.322.551
Kantin	62.369.700	-
Alfamart	2.500.000	2.175.000
Fitness	63.193.800	25.491.900
Jumlah Pendapatan Jasa Pengelolaan Lainnya	386.969.894	417.989.451
Jumlah Beban Pokok Partisipasi Non Anggota	24.930.392.095	24.191.123.165
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	25.718.104.798	25.524.806.207

7. BEBAN ADMINISTRATIF

Akun ini merupakan jumlah beban administratif yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Personalia		
Gaji Pengelola	1.492.532.337	1.524.537.879
Kesejahteraan Pengelola	577.008.350	607.947.350
Honor dan THR Pengurus	296.866.667	317.250.000
Jumlah Beban Personalia	2.366.407.354	2.449.735.229

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. BEBAN ADMINISTRATIF - Lanjutan

	2025	2024
Beban Kantor		
Operasional Kantor	1.112.137.454	1.036.099.457
Penyusutan Kantor	678.854.000	773.522.165
RAT	75.000.000	100.000.000
Jasa Profesional fee	72.000.000	128.100.000
Imbalan Paska Kerja	35.306.715	-
Lainnya	27.582.268	93.258.256
Jumlah Beban Kantor	2.000.880.437	2.130.979.878
Jumlah Beban Administratif	4.367.287.792	4.580.715.107

8. BEBAN LAIN-LAIN

	2025	2024
Lainnya	27	124
Jumlah Beban Lain-lain	27	124

9. BIAYA KEUANGAN

	2025	2024
Bunga Leasing	11.335.000	20.779.655
Administrasi Bank	8.254.819	9.306.121
Jumlah Biaya Keuangan	19.589.819	30.085.776

10. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
PPN Keluaran	106.111.821	48.498.546
PPh Pasal 29	30.849.392	2.995.631
PPh Pasal 25	18.313.159	18.950.787
PPh Pasal 21	16.867.445	38.690.131
PPh Pasal 23	6.411.817	6.752.639
Pajak Restoran	-	12.217.572
Jumlah Utang Pajak	178.553.634	128.105.306

b. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dengan taksiran pajak penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) Sebelum Pajak	1.477.478.011	1.408.280.877
Koreksi Positif :		
Beban PPh 21	46.044.054	69.829.100
Beban Imbalan Paska Kerja	35.306.715	-
Administrasi Bank	8.254.819	9.306.121
Beban Sandang	19.522.000	23.480.000
Beban Rekreasi	75.000.000	60.750.000
Jumlah	184.127.588	163.365.221

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. PERPAJAKAN - Lanjutan

b. Perhitungan Pajak Penghasilan - Lanjutan

	2025	2024
Koreksi Negatif :		
Jasa Giro Tabungan	7.821.250	23.251.710
Jumlah	7.821.250	23.251.710
Penghasilan Kena Pajak	1.653.784.350	1.548.394.388
Pembulatan	1.653.784.000	1.548.394.000
PKP yang mendapat fasilitas	251.409.467	235.791.280
PKP yang tidak mendapat fasilitas	1.402.374.533	1.312.602.720
Perhitungan PPh Badan:		
(22%x50%) x PKP yang mendapat fasilitas	27.655.041	25.937.041
22% x PKP yang tidak mendapat fasilitas	308.522.397	288.772.598
Jumlah Pajak Penghasilan Terutang	336.177.439	314.709.639
Kredit Pajak :		
PPh Pasal 25	(220.770.792)	(216.762.282)
PPh Pasal 23	(84.557.255)	(94.951.726)
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar	30.849.392	2.995.631

c. Beban pajak penghasilan

	2025	2024
Kini	336.177.439	314.709.639
Tangguhan	7.767.477	-
Jumlah	343.944.916	314.709.639

11. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan saldo uang tunai di kas dan di bank per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kas	57.148.200	25.951.600
BTN Griya Bayar	4.272.506	352.071
OMI Griya Bayar	27.970	27.970
Bank		
Tabungan		
BTN Nursusilo 0997621	-	7.098.919
Sub Jumlah Tabungan	-	7.098.919
Giro		
Bank BTN 00594.01.30.000003.4	284.714.277	336.592.994
BTN Travel Batara	201.768.622	131.746.729
Bank BJB 0096009781001	137.674.590	90.279.290
Bank Syariah Mandiri Kbn Jeruk 7192746994	78.043.514	8.224.210
BCA 2, Travel 2	53.854.021	81.405.524
BTN KC JKT Kembangan 00208.01.30.000026.7	43.853.968	64.602.828
Bank BTN Harmoni 0014.01.30.000085.2	27.806.291	339.834.309
Bank Syariah Mandiri Cikarang 104.001.892.8	25.727.025	28.951.774
BTN Harapan Indah	17.337.538	29.415.606
BTN KC Syariah Jakarta 701.100085.3	16.872.240	27.947.633
Mandiri Cab Duta Merlin 121.000.7982.790	4.990.218	32.691.502
BTN Bisnis 0001401881207472	1.458.359	606.193.256
Danamon Syariah 003550282317	-	154.602.509
Bank Kesejahteraan (Escrow)	-	17.706.358
Sub Jumlah Giro	894.100.662	1.950.194.523
Jumlah Bank	894.100.662	1.957.293.442
Jumlah Kas dan Setara Kas	955.549.338	1.983.625.083

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Travel Batara	888.966.665	355.816.565
Barang Unit SP		
- BTN Protocol CSD	156.526.950	79.499.300
- BTN CSD	14.686.750	-
- PT Binayasa Putra Batara	3.765.200	1.655.600
Kantin		
- Bank BTN Divisi PFAD	15.930.000	-
- Bank Syariah Nasional	2.800.000	-
Pengelolaan Mesin Fotocopy		
- BTN KC Cilandak	2.212.563	-
Sewa Kendaraan Roda Dua		
- BTN Kantor Pusat	-	38.365.495
Pengelolaan Fitnes	-	15.500.000
Jumlah Piutang Usaha	1.084.888.128	490.836.960

Tidak ada penurunan nilai piutang terhadap piutang usaha, karena umumnya piutang dibayar dengan cara pemotongan gaji/ honorarium sehingga pengurus berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

13. PIUTANG PINJAMAN ANGGOTA

Akun ini merupakan saldo piutang pinjaman anggota per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
PIUTANG PAKET A		
- BTN Kantor Pusat	831.730.052	917.761.733
- BKP	119.670.828	131.570.827
- Pengelola Koperasi	88.886.333	94.190.775
- BTN Cab. Cikarang	65.472.227	30.972.227
- BTN Cab. Jakarta Melawai	42.638.893	42.500.003
- BTN Cab. Cawang	40.000.002	15.625.002
- BTN Cab. Kelapa Gading Square	33.057.561	32.224.227
- BTN Cab. Cilegon	28.750.001	7.083.334
- BTN Cab. Karawaci	27.916.668	-
- Binayasa Putra Batara/BPB	22.083.334	20.208.334
- BTN Cab. Kebon Jeruk	21.583.335	47.722.223
- BTN Cab. Harapan Indah	21.111.116	29.861.116
- BTN Cab. Cibubur	20.000.002	38.333.335
- BTN Cab. Harmoni	19.767.643	28.477.231
- BTN Cab. Bekasi	19.552.085	21.468.751
- BTN Cab. Tangerang	19.342.805	12.291.672
- BTN Cab. Ciputat	18.750.001	25.000.001
- BTN Cab. Manado	18.583.333	-
- BTN Cab. Kuningan	16.960.107	25.916.674
- BTN Cab. Pekanbaru	16.500.001	9.444.445
- BTN Cab. Cirebon	8.333.335	7.500.001
- BTN Cab. Cibinong	7.500.001	3.333.333
- BKP Depok	6.875.097	-
- BTN Cab. Makassar	5.416.667	36.750.000
- BTN Cab. Pematang Siantar	5.416.667	-
- Lindungan Cahaya Semesta	5.000.000	5.000.000
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>1.530.898.092</i>	<i>1.583.235.247</i>

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PIUTANG PINJAMAN ANGGOTA - Lanjutan

	2025	2024
PIUTANG PAKET A - Lanjutan		
<i>Saldo pindahan</i>	1.530.898.092	1.583.235.247
- BTN Cab. Pluit	4.958.336	6.125.002
- BTN Cab. Tasikmalaya	2.500.005	5.000.005
- BKP Purwakarta	2.250.000	2.250.000
- BTN Cab. Cimahi	2.083.333	14.861.111
- BTN Cab. Kendari	833.333	-
- IKAPURNA Bank BTN	450.000	450.000
- BKP Cawang	208.335	208.335
- BKP Purwokerto	208.334	208.334
- BTN Cab. Bintaro	-	18.333.334
- BTN Cab. Gorontalo	-	3.750.001
- BTN Cab. Bandung	-	3.333.333
- BTN Cab. Kendari	-	5.833.333
- BTN Cab. Ambon	-	5.555.556
- BTN Cab. Bumi Serpong Damai	-	4.166.667
- BTN Cab. Agung Sedayu	-	7.083.333
Sub Jumlah Piutang Paket A	1.544.389.768	1.660.393.590
PIUTANG PAKET B		
- BTN Kantor Pusat	4.621.579.552	5.349.442.922
- BTN Cab. Depok	232.384.240	311.086.507
- BTN Cab. Cikarang	214.989.849	193.673.565
- BTN Cab. Ciputat	214.811.961	249.858.161
- BTN Cab. Kebon Jeruk	209.862.552	28.333.333
- BTN Cab. Cilegon	202.236.904	219.236.904
- BTN Cab. Kelapa Gading Square	158.388.690	203.388.690
- BTN Cab. Jakarta Melawai	150.799.962	205.883.295
- BTN Cab. Tangerang	142.705.789	179.372.456
- BTN Cab. Karawaci	138.126.053	95.492.777
- BTN Cab. Makassar	116.216.126	-
- BTN Cab. Kuningan	109.352.773	103.852.773
- BTN Cab. Bumi Serpong Damai	96.697.239	96.697.239
- BTN Cab. Semarang	85.192.925	105.192.925
- BTN Cab. Cawang	84.702.100	84.702.100
- BTN Cab. Harapan Indah	66.209.735	117.522.235
- BTN Cab. Bekasi	55.975.480	66.326.846
- BTN Cab. Cirebon	56.604.168	58.125.002
- BTN Cab. Harmoni	47.272.300	51.250.000
- BTN Cab. Bandung	44.443.289	102.634.573
- BTN Cab. Bandung Timur	33.801.750	33.801.750
- BTN Cab. Kendari	33.333.333	53.333.333
- BTN Cab. Jayapura	32.000.000	44.000.000
- BTN Cab. Ambon	31.666.667	41.666.667
- BTN Cab. Cimahi	20.000.000	32.000.000
- BTN Cab. Pluit	16.500.000	22.500.000
- BTN Cab. Manado	10.833.333	28.958.333
- BTN Cab. Pematang Siantar	10.000.000	-
- BTN Cab. Tasik Malaya	9.166.667	19.166.667
- BTN Cab. Yogyakarta	2.500.000	8.500.000
- BKP	1.716.594	1.716.594
- BTN Kantor Cab. Syariah	3.000	3.000
<i>Saldo dipindahkan</i>	7.250.073.041	8.107.718.646

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PIUTANG PINJAMAN ANGGOTA - Lanjutan

	2025	2024
PIUTANG PAKET B - Lanjutan		
<i>Saldo pindahan</i>	7.250.073.041	8.107.718.646
- BTN Cab. Gorontalo	-	136.216.126
- BTN Cab. Bintaro	-	55.000.000
- BTN Cab. Agung Sedayu	-	45.396.816
- BTN Cab. Karawang	-	13.500.000
- BTN Cab. Cibinong	-	6.000.000
- BTN Cab. Cibubur	-	5.833.341
- BTN Cab. Mojokerto	-	4.500.000
Sub Jumlah Piutang Paket B	7.250.073.041	8.374.164.930
PIUTANG PAKET E		
- BTN Kantor Pusat	285.988.000	408.652.889
- Pengelola Koperasi	143.500.000	197.666.667
- BTN Cab. Manado	26.250.000	33.250.000
- BTN Cab. Jakarta Melawai	26.000.000	-
- BKP	17.222.221	17.222.221
- BTN Cab. Cibubur	15.000.000	-
- BTN Cab. Cimahi	15.000.000	-
- BTN Cab. Cawang	12.500.000	27.500.000
- Binayasa Putra Batara/BPB	13.813.095	17.855.952
- BTN Cab. Ciputat	13.333.333	20.000.000
- BTN Cab. Bandung	12.222.222	-
- PT Binagriya Upakara	11.400.998	11.400.998
- BTN Cab. Cikarang	-	20.000.000
- BTN Cab. Harmoni	-	17.500.000
Sub Jumlah Piutang Paket E	592.229.870	771.048.728
Jumlah Piutang Pinjaman Anggota	9.386.692.679	10.805.607.248

14. PIUTANG PINJAMAN NON ANGGOTA

Akun ini merupakan saldo piutang pinjaman non anggota per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
PIUTANG BUNGA		
- PT Lindungan Cahaya Semesta (LCS)	2.241.287.066	2.152.773.185
- BTN Kantor Pusat	1.090.114.374	1.239.439.668
- Taras Semesta	361.262.071	736.729.563
- BTN KC Ciputat	129.181.089	144.921.196
- BTN KC Bandung	84.639.212	94.952.101
- BTN KC Kelapa Gading Square	84.349.812	94.627.439
- BTN KC Cikarang	78.673.760	88.259.787
- BTN KC Jakarta Kuningan	68.467.178	76.809.581
- BTN KC Cilegon	60.196.523	67.531.186
- BTN KC Bumi Serpong Damai	44.625.247	50.062.623
- BTN KC Karawaci	38.475.207	43.163.229
- BTN KC Jakarta Cawang	34.127.508	38.285.784
- BTN KC Depok	25.482.672	28.587.615
- BTN KC Bekasi	14.003.469	15.709.725
Sub Jumlah Piutang Bunga	4.354.885.188	4.871.852.680

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PIUTANG PINJAMAN NON ANGGOTA - Lanjutan

	2025	2024
PIUTANG PAKET C		
- BTN Kantor Pusat	274.553.061	380.720.623
- BTN KC Harmoni	82.234.250	38.189.900
- BTN KC Cawang	52.899.048	-
- BTN KC Kebon Jeruk	44.793.700	-
- BTN KC Kuningan	29.475.400	-
- BTN KC Pluit	28.004.100	-
- BTN Kanwil Jakarta II	12.922.700	2.069.000
- BTN Kanwil Jakarta I	8.475.300	-
- BTN KCPS Menara	1.299.600	-
Sub Jumlah Piutang Paket C	534.657.159	420.979.523
PIUTANG PAKET D		
- PT Sonaku Dahlisis Langgeng	151.438.118	151.438.118
- CV Rukun Cipta Sejahtera (Bp. Ricard)	140.966.000	140.966.000
- Miftahudin	116.313.840	116.313.840
- Nelly Rahmawati	27.000.000	30.000.000
- Kristianto	3.000.000	3.000.000
- Pionah	2.500.000	2.500.000
- Hermawan Dwi Kuntoro	-	50.000.000
Sub Jumlah Piutang Paket D	441.217.958	494.217.958
PIUTANG PAKET 1		
- PT Solusi Mediadata	290.000.000	290.000.000
Sub Jumlah Piutang Paket 1	290.000.000	290.000.000
PIUTANG PAKET 2		
- PT Lindungan Cahaya Semesta (LCS)	5.562.718.053	4.762.718.053
- Tara's Semesta	-	439.389.922
Sub Jumlah Piutang Paket 2	5.562.718.053	5.202.107.975
Jumlah Piutang Pinjaman Non Anggota	11.183.478.358	11.279.158.136

Tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu terhadap piutang non pinjaman anggota, karena pengurus menyakini seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

15. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo piutang Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan unit usaha, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Tomoro Coffee	141.620.272	22.457.645
Travel Batara	17.355.180	7.757.061
Tara's Mart	7.520.100	-
Alfamart	1.236.943	-
BTN Cab Harmoni	664.850	-
Jumlah Piutang Lain-lain	168.397.345	30.214.706

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan saldo persediaan berdasarkan unit usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Usaha Tara's Mart	343.445.375	302.395.005
Usaha Travel Batara	13.931.615	12.460.356
Usaha Cafe Batara	-	5.462.300
Lainnya	510.024.173	510.024.173
Jumlah Persediaan	912.632.759	857.476.600

Persediaan lainnya sebesar Rp 510.024.173,- merupakan persediaan berupa Rumah Puri Cinere Hijau Blok A.1, No.8 dengan luas 97 m2 berdasarkan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan No. 2465, berlokasi di Depok, Pancoran Mas, Jawa Barat.

Pengurus berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Pengurus berpendapat tidak ada penurunan nilai persediaan.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pembelian (KPR Difa Garden)	1.967.922.696	1.709.708.538
Premi Asuransi	10.915.638	15.782.000
Pemeliharaan Kendaraan Sewa	-	377.783.511
Perpanjangan STNK Kendaraan	-	125.129.484
Mesin EDC	-	5.854.350
Lainnya	25.500.000	102.500.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	2.004.338.334	2.336.757.883

18. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

Koperasi mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada entitas asosiasi dan entitas anak sebagai berikut :

2025					
Nama Entitas	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Nilai Tercatat
a. PT Lindung Cahaya Semesta	Bekasi	Kontraktor	30	300.000.000	300.000.000
b. PT Solusi Medidata	Jakarta Pusat	Perdagangan Umum	35	21.875.000	21.875.000
c. PT Taras Semesta	Bekasi	Perdagangan Umum	90	198.000.000	198.000.000
d. PT Taras Graha Sarana	Bogor	Perdagangan Umum	98	490.000.000	490.000.000
Total				1.009.875.000	1.009.875.000

Berdasarkan akta perubahan PT Lindung Cahaya Semesta No 14 tanggal 31 Desember 2025, notaris Ricky Ramadani, SH, MKn, Kabupaten Sukabumi, kepemilikan atas Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Perseroan) Tbk sebanyak 300 lembar saham atau senilai Rp300.000.000,- dari nilai nominal seluruhnya sebanyak 1.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000,-.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK - Lanjutan

2024					
Nama Entitas	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Nilai Tercatat
a. PT Lindung Cahaya Semesta	Bekasi	Kontraktor	80	800.000.000	800.000.000
b. PT Solusi Medidata	Jakarta Pusat	Perdagangan Umum	35	21.875.000	21.875.000
c. PT Taras Semesta	Bekasi	Perdagangan Umum	90	198.000.000	198.000.000
d. PT Taras Graha Sarana	Bogor	Perdagangan Umum	98	490.000.000	490.000.000
Total				1.509.875.000	1.509.875.000

19. INVESTASI PADA JOINT VENTURE

Koperasi mempunyai investasi pada joint venture yang diperoleh tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut :

2025					
Nama Entitas	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Nilai Tercatat
Bogor Residence	Bogor	Perumahan	20	845.025.000	845.025.000
Total				845.025.000	845.025.000

2024					
Nama Entitas	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Nilai Tercatat
Bogor Residence	Bogor	Perumahan	20	845.025.000	845.025.000
Total				845.025.000	845.025.000

20. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
<u>Pemilikan Langsung :</u>				
Tanah	3.252.719.000	-	-	3.252.719.000
Bangunan	5.171.726.540	-	-	5.171.726.540
Perabot Kantor & Usaha	375.211.206	30.827.372	1.017.500	405.021.078
Mesin & Komputer	1.014.836.347	116.709.843	-	1.131.546.190
Kendaraan	1.253.561.045	35.074.790	51.859.539	1.236.776.296
Mesin Sewa	23.032.900	8.006.000	-	31.038.900
<u>Sewa pembiayaan :</u>				
Kendaraan	12.133.079.039	-	5.378.464.598	6.754.614.441
Jumlah	23.224.166.077	190.618.005	5.431.341.637	17.983.442.445

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. ASET TETAP - Lanjutan

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan :				
<u>Pemilikan Langsung :</u>				
Bangunan	1.904.237.599	258.586.327	-	2.162.823.926
Perabot Kantor & Usaha	363.869.721	14.940.493	-	378.810.215
Mesin & Komputer	726.916.953	178.495.161	-	905.412.115
Kendaraan	819.863.360	222.667.774	38.565.227	1.003.965.907
Mesin Sewa	15.371.560	4.164.253	-	19.535.814
<u>Sewa pembiayaan :</u>				
Kendaraan	9.495.699.052	527.163.404	4.492.500.714	5.530.361.742
Jumlah	13.325.958.247	1.206.017.412	4.531.065.940	10.000.909.714
Nilai Buku	9.898.207.832			7.982.532.731
	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
<u>Pemilikan Langsung :</u>				
Tanah	3.252.719.000	-	-	3.252.719.000
Bangunan	5.171.726.540	-	-	5.171.726.540
Perabot Kantor & Usaha	416.705.390	13.197.616	54.691.800	375.211.206
Mesin & Komputer	713.873.237	374.686.710	73.723.600	1.014.836.347
Kendaraan	1.413.780.016	135.270.702	295.489.673	1.253.561.045
Mesin Sewa	1.108.622.576	-	1.085.589.676	23.032.900
<u>Sewa pembiayaan :</u>				
Kendaraan	14.807.257.271	242.211.203	2.916.389.435	12.133.079.039
Jumlah	26.884.684.030	765.366.231	4.425.884.184	23.224.166.077
Akumulasi Penyusutan :				
<u>Pemilikan Langsung :</u>				
Bangunan	1.645.651.272	258.586.327	-	1.904.237.599
Perabot Kantor & Usaha	409.445.439	9.116.082	54.691.800	363.869.721
Mesin & Komputer	676.753.208	131.822.656	81.658.910	726.916.953
Kendaraan	741.355.931	373.997.100	295.489.671	819.863.360
Mesin Sewa	1.091.795.990	8.413.293	1.084.837.722	15.371.560
<u>Sewa pembiayaan :</u>				
Kendaraan	10.852.989.088	995.575.891	2.352.865.927	9.495.699.052
Jumlah	15.417.990.928	1.777.511.349	3.869.544.030	13.325.958.247
Nilai Buku	11.466.693.101			9.898.207.830

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. ASET LAINNYA

Akun ini merupakan saldo aset lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

a. Aset Tak Berwujud

2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan :</u>				
Goodwill	652.500.000	-	-	652.500.000
Jumlah	652.500.000	-	-	652.500.000
<u>Amortisasi Penyusutan</u>				
Goodwill	652.500.000	-	-	652.500.000
Jumlah	652.500.000	-	-	652.500.000
Nilai Buku	-			-
2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan :</u>				
Goodwill	652.500.000	-	-	652.500.000
Jumlah	652.500.000	-	-	652.500.000
<u>Amortisasi Penyusutan</u>				
Goodwill	652.500.000	-	-	652.500.000
Jumlah	652.500.000	-	-	652.500.000
Nilai Buku	-			-

Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara membeli dan menerima pengalihan dan penyerahan dari penjualan atas 400 (empat ratus) lembar saham milik PT Lindungan Cahaya Semesta dengan nilai nominal sebesar Rp 1.052.500.000,-. Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 10 Desember 2015 dibuat dihadapan Notaris R. Henry Susanto, SH.M.Kn di Jakarta. Perhitungan penyusutan dimulai di tahun 2016 dan akan disusutkan selama 4 tahun.

b. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan setoran dana usaha dari Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara untuk dikelola oleh PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 259.369.487 dan Rp 259.369.487,-, dengan jangka waktu pembagian hasil dalam 51 bulan. Berdasarkan perjanjian No. SAT-KPBTN/PWL/BGR/IV/2016/2017 tanggal 8 April 2016.

Pajak Tangguhan

Selisih antara jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang dilaporkan kepada otoritas pajak sehubungan dengan investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi tidak signifikan.

Aset pajak tangguhan merupakan dampak pajak atas ekspektasi manfaat pajak penghasilan masa depan berkenaan dengan:

- imbalan jasa-jangka panjang, yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak sampai manfaat tersebut benar-benar dibayarkan, tetapi telah diakui sebagai beban dalam mengukur laba Perusahaan untuk tahun yang bersangkutan.
- rugi selisih kurs valuta asing atas utang usaha, yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak sampai utang dilunasi tetapi telah diakui sebagai beban dalam mengukur laba Perusahaan untuk tahun yang bersangkutan.

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan pengurangan pajak penghasilan di masa depan.

Berikut ini merupakan liabilitas (aset) pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan:

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. Pajak Tangguhan

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	Rugi selisih Kurs Valuta Asing	Imbalan Jasa Jangka Panjang	Total
1 Januari 2024	-	-	-	-
Dibebankan	-	-	-	-
pada laba rugi tahun	-	-	-	-
1 Januari 2025	-	-	-	-
Dibebankan	-	-	-	-
pada laba rugi tahun	-	-	7.767.477	7.767.477
31 Desember 2025	-	-	7.767.477	7.767.477

Aset pajak tangguhan untuk rugi selisih kurs valuta asing dan imbalan jasa-jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan untuk Cadangan kerugian penurunan nilai piutang terkait laba kena pajak berasal dari yurisdiksi yang sama, dan Undang-Undang mengizinkan penyelesaian neto. Sebagai akibatnya, aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat disalinghapuskan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	2025	2024
Aset pajak tangguhan	7.767.477	-
Jumlah	7.767.477	-

23. UTANG USAHA

	2025	2024
Tara's Mart	60.800.484	109.649.850
PT Tirta Investama	15.999.820	-
Jumlah Utang Usaha	76.800.304	109.649.850

24. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo utang bank per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
a. Utang Bank Jangka Pendek		
Bank BJB	697.325.582	1.421.142.928
Bank Mandiri	432.678.317	586.695.027
Bank BTN Syariah	255.394.551	337.507.971
Bank Mandiri Syariah	143.971.788	268.232.122
Bank Danamon Syariah	-	166.355.665
CC BNI	-	6.107.590
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	1.529.370.238	2.786.041.303
b. Utang Bank Jangka Panjang		
Bank BJB	736.740.311	1.434.065.893
Bank Mandiri	196.436.976	629.115.293
Bank BTN Syariah	345.622.740	601.017.291
Bank Mandiri Syariah	313.728.192	106.421.307
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	1.592.528.219	2.770.619.784

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. UTANG BANK - Lanjutan

Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara (Persero) memperoleh fasilitas kredit dari :

- Bank Syariah Indonesia (Bank Mandiri Syariah) yang digunakan sebagai pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif atau multijasa anggota yang merupakan pegawai tetap Bank Tabungan Negara.
- Bank Kesejahteraan Ekonomi dan Bank Danamon Syariah yang digunakan sebagai pembiayaan Modal Kerja untuk disalurkan kepada Anggota Koperasi Pegawai BTN guna pembiayaan dengan prinsip syariah dan konvensional.
- Bank Syariah Mandiri dan BTN Syariah digunakan untuk kegiatan proses bisnis yaitu pembelian ruko dan rumah.
- Bank BTN HI digunakan untuk modal bisnis dan pembiayaan sewa guna usaha.
- CC BNI digunakan sebagai kegiatan bisnis travel.
- Bank BJB Hanya digunakan untuk pembiayaan kepada anggota koperasi sesuai dengan kriteria Anggota Koperasi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Koperasi.

Untuk akad pembiayaan Modal Kerja BTN iB BTN Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank Danamon Syariah kepada Koperasi Pegawai BTN diperoleh dalam bentuk pembiayaan al-Mudharabah.

Beban bunga yang dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 580.044.751,- dan Rp 1.112.730.980,- (lihat catatan beban pokok partisipasi anggota).

Berikut adalah daftar surat perjanjian kredit untuk modal kerja selama tahun 2025 sebagai berikut:

No.	Nomor Surat Perjanjian	Tanggal SPK	Kreditur
1.	05/3419/060/SPPP	24/10/2025	Bank Syariah Indonesia
2.	025/TSE-KOM/SPPK/VIII/2023	07/08/2023	Bank BJB
3.	02/274/060/SPKP	08/03/2022	Bank Syariah Indonesia
4.	R04.SME.JKS/976/2021	16/11/2021	Bank Mandiri (Persero) Tbk
5.	023/TSE-KOM/SPPK/VI/2020	26/06/2020	Bank Danamon Syariah
6.	BDS/034/0819	20/08/2019	Danamon syariah
7.	13/S/HRI.II/BCSU/VI/2019	26/06/2019	Bank BTN Syariah
8.	BKS/9/0679	19/01/2018	CC BNI
9.	14/SP3/BGR/COMC/VI/2018	07/06/2018	BTN syariah

25. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan saldo utang kepada lembaga keuangan lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
a. Jangka Pendek		
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)	-	1.235.304.000
PT Toyota Astra Financial	48.624.866	75.545.000
Jumlah Jangka Pendek	48.624.866	1.310.849.000
b. Jangka Panjang		
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDBLPDB-KUMKM)	-	1.029.392.000
PT Toyota Astra Financial	-	48.624.866
Jumlah Jangka Panjang	-	1.078.016.866

Beban bunga yang dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp11.335.000,- dan Rp20.779.655,-.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA - Lanjutan

Berdasarkan akta perjanjian pinjaman nomor 31 tanggal 22 September 2023, Koperasi Pegawai BTN memperoleh fasilitas pembiayaan dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM), dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafon Pinjaman	: Rp 7.500.000.000,-
	a. Unit Usaha <i>Tour and Travel</i> : Rp 3.500.000.000,-;
	b. Unit Usaha Rental Kendaraan : Rp 1.840.000.000,-;
	c. Proyek Pengembangan Perumahan : Rp 2.160.000.000,-.
Tujuan	: a. Modal Kerja Unit Usaha Rental Kendaraan;
	b. Modal Kerja Unit Usaha <i>Tour and Travel</i> ;
	c. Modal Kerja Proyek Pengembangan Perumahan.
Bunga	: 5% per tahun.
Jangka Waktu	: 36 bulan sejak tanggal pencairan, termasuk <i>grace period</i> .
Jaminan	: a. Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) berupa tanah berikut segala sesuatu yang ada dan akan ada di atas tanah tersebut dengan total sebesar Rp 1.640.000.000,- yang telah dilakukan penilaian oleh KJPP Patuh Ansori Rahman dan Rekan dengan rincian sebagai berikut:
	1) Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) atas SHGB No. 2465 atas nama Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (KOPTABARA) yang terletak di Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat dengan luas 97m2 sebesar Rp 695.000.000,-;
	2) Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) atas SHGB No. 1713 atas nama Pratomo Harimawan, Dosik Agoeng Setyono, Hermawan Dwi Kuntoro qq Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terletak di Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat dengan luas 67m2 sebesar Rp 945.000.000,-.
	b. Fidusia atas 60 unit kendaraan bermotor roda empat yang telah dilakukan penilaian oleh KJPP Patuh Ansori Rahman dan Rekan dengan total nilai yang diikat fidusia sebesar 70% dari nilai pasar atau sebesar Rp 6.146.000.000,-.

Koperasi Pegawai BTN memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service dengan ketentuan berikut :

No Perjanjian	: 231650101567
Jenis Fasilitas	: Sewa Pembiayaan
Tipe Kendaraan	: TOYOTA/AVANZA/AVANZA 1.5G M/T
Jumlah Unit	: 1 (Satu)
Plafon	: Rp 118.200.000,-
No Perjanjian	: 2319960159
Jenis Fasilitas	: Sewa Pembiayaan
Tipe Kendaraan	: TOYOTA/AVANZA/AVANZA 1.5G M/T
Jumlah Unit	: 1 (Satu)
Plafon	: Rp 260.640.000,-

26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Rekreasi	142.500.000	67.500.000
RAT	115.500.000	115.500.000
Cadangan Pesangon Pegawai	75.000.000	100.000.000
<i>Service Charge</i> dan Sewa Ruangan	44.394.443	11.359.581
Biaya Audit	40.000.000	40.000.000
Grandprize Umroh RAT Tahun Buku 2018	26.000.000	26.000.000
Jamsostek/BPJS	11.444.298	-
Listrik	10.973.701	8.656.493
Biaya yang Masih Harus Dibayar Travel	-	20.946.643
Biaya Manajemen Tomoro	-	7.633.802
Lainnya	1.304.952	4.388.675
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	467.117.394	401.985.194

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. LIABILITAS LAIN

Akun ini merupakan saldo liabilitas lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak Ketiga		
Abdul Rohman	449.000.000	-
PT Taras Graha Sarana	488.000.000	488.000.000
Dana Titipan Iklan	161.667.905	-
Bank BTN	117.242.720	117.242.720
Dahyono (Kontraktor)	87.169.500	-
PT UG Mandiri	-	16.000.000
Gemilang Rizqi Development (Gred Group)	-	16.000.000
Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera)	-	10.000.000
Dibawah Rp 10 Juta	22.438.961	44.470.297
Dana Pendidikan Koperasi	107.472.287	86.598.287
Dana Sosial	32.546.590	28.060.290
Premi Jamsostek	-	9.525.633
Jasa Partisipasi Anggota Aktif	-	45.000
Jasa Kepada Pengelola	-	20.000
Jasa Kepada Pengurus & Pengawas	-	5.500
Lain-lain		
Karyawan	198.406.592	231.556.000
Taras Cafe	37.348.531	37.342.531
Jumlah Kewajiban Lainnya	1.701.293.086	1.084.866.258

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris Independen dengan nomor laporan 218/LAP/KKA-HBP/IV/26 tanggal 27 April 2026 dengan menggunakan metode "*Project Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat Diskonto	6,61%	-
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	-
Tingkat Usia Pensiun	56 Tahun	-

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas liabilitas imbalan pasca kerja yang disajikan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain :

	2025	2024
Biaya jasa kini	35.306.715	-
	35.306.715	-

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada neraca adalah sebagai berikut :

	2025	2024
liabilitas imbalan pasca kerja pada awal periode	469.136.868	-
Biaya Jasa Lalu	-	469.136.868
Biaya Jasa Kini	35.306.715	-
Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir periode	504.443.583	469.136.868

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

Pada saat penerapan awal SAK EP, Entitas mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang sebelumnya belum dicatat dalam laporan keuangan. Liabilitas tersebut merupakan kewajiban atas jasa karyawan yang telah diberikan sampai dengan tanggal penerapan awal SAK EP.

Karena kewajiban tersebut berkaitan dengan periode sebelum penerapan awal SAK EP, dampak pengakuan awal liabilitas imbalan pascakerja dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal periode. Pengakuan awal tersebut mengakibatkan penurunan saldo laba sebesar Rp469.136.868,- dan peningkatan liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp469.136.868,-.

Selanjutnya, beban imbalan pascakerja yang timbul setelah tanggal penerapan awal diakui dalam laba rugi periode berjalan.

29. MODAL TETAP

Akun ini merupakan modal tetap yang diperoleh dari Simpanan Anggota per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 15.000.000,- dan Rp 15.000.000,-.

30. MODAL ANGGOTA

Akun ini merupakan saldo modal anggota per 31 Desember 2025 dan 2024 yang merupakan simpanan anggota koperasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Simpanan Wajib Anggota	15.861.933.540	16.529.937.939
Simpanan Sukarela Anggota	2.803.368.990	3.006.109.850
Simpanan Pokok Anggota	198.244.177	205.114.177
Jumlah Modal Anggota	18.863.546.707	19.741.161.966

31. CADANGAN UMUM

Akun ini merupakan saldo cadangan umum yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Cadangan Umum	9.307.150.299	8.939.609.222
Pembagian SHU tahun buku 2024	377.656.237	-
Paket Murah Lebaran Tarasmar untuk Anggota	(8.745.000)	(8.250.000)
KOPEG BTN 2025		
Pembagian SHU tahun buku 2023	-	375.867.077
Penyesuaian SHU	70.500	(76.000)
Jumlah Cadangan Umum	9.676.132.036	9.307.150.299

Cadangan umum selama tahun 2025 telah ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan Koperasi Pegawai PT Bank Tabungan Negara (KOPBATARA) pada tahun 2024.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh Koperasi PT Bank Tabungan Negara. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya.

Rincian pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Nama Pihak	Sifat Hubungan
PT Taras Semesta	Entitas Anak
PT Lindung Cahaya Semesta	Entitas Anak
PT Solusi Medidata	Entitas Anak

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Berikut saldo transaksi dengan pihak yang berelasi :

			Prosentase terhadap jumlah Aset	
	2025	2024	2025	2024
Piutang Non Anggota				
PT Lindung Cahaya Semesta	5.562.718.053	4.762.718.053	15,54%	11,82%
PT Taras Semesta	-	439.389.922	0,00%	1,09%
PT Solusi Medidata	290.000.000	290.000.000	0,81%	0,72%
Jumlah Piutang Non Anggota	5.852.718.053	5.492.107.975	16,35%	13,63%

33. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Segmen Usaha

Informasi laba usaha per segmen usaha sebagai berikut:

2025					
Keterangan	Pendapatan	Beban Pokok Pendapatan	Laba Kotor	Alokasi Beban Usaha	Laba Usaha
Partisipasi Anggota					
Bunga Simpan Pinjam	882.310.468	787.712.703	94.597.765	122.254.392	(27.656.627)
Lainnya	64.625.670	-	64.625.670	8.954.639	55.671.030
	946.936.138	787.712.703	159.223.435	131.209.031	28.014.404
Partisipasi Non Anggota					
Penjualan Barang Dagang					
Tara's Mart	5.943.743.205	4.983.101.106	960.642.099	823.574.851	137.067.248
Tomoro Coffee	1.936.554.850	761.051.763	1.175.503.087	268.332.231	907.170.856
ATK	1.342.614.000	1.048.025.893	294.588.107	186.034.808	108.553.299
Toko Menara 2	697.992.641	569.879.581	128.113.060	96.715.010	31.398.050
Café Batara	73.908.000	42.679.046	31.228.954	10.240.814	20.988.140
	9.994.812.696	7.404.737.389	2.590.075.307	1.384.897.714	1.205.177.593
Pendapatan Jasa					
Tiket <i>Tour and Travel</i>	15.907.628.205	15.589.198.621	318.429.584	2.204.187.173	(1.885.757.589)
Sewa Mobil	435.929.549	1.104.778.234	(668.848.685)	60.403.116	(729.251.802)
Lelang Mobil	2.288.511.009	283.890.169	2.004.620.840	317.099.856	1.687.520.984
Mesin Sewa	111.504.700	90.354.560	21.150.140	15.450.275	5.699.865
Motor Rental	612.357.346	70.463.229	541.894.117	84.849.243	457.044.875
Lainnya	28.543.250	-	28.543.250	3.955.000	24.588.250
	19.384.474.058	17.138.684.812	2.245.789.246	2.685.944.663	(440.155.416)
Pendapatan Jasa Pengelolaan Lainnya					
Alfamart	112.303.040	2.500.000	109.803.040	15.560.894	94.242.146
Project	307.201.401	258.906.394	48.295.007	42.566.332	5.728.675
Fitness	76.801.802	63.193.800	13.608.002	10.641.784	2.966.218
Kantin	54.255.000	62.369.700	(8.114.700)	7.517.662	(15.632.362)
	550.561.243	386.969.894	163.591.349	76.286.673	87.304.676
Pendapatan Lainnya					
Travel Batara - Fee	628.381.811	-	628.381.811	87.069.619	541.312.192
Penjualan Tiket	13.568.631	-	13.568.631	1.880.092	11.688.539
Tara's Mart Lainnya					
	641.950.442	-	641.950.442	88.949.711	553.000.731
Jumlah	31.518.734.577	25.718.104.798	5.800.629.779	4.367.287.792	1.433.341.987

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. PENGUNGKAPAN LAINNYA - Lanjutan

a. Segmen Usaha - Lanjutan

2024					
Keterangan	Pendapatan	Beban Pokok Pendapatan	Laba Kotor	Alokasi Beban Usaha	Laba Usaha
Partisipasi Anggota					
Bunga Simpan Pinjam	1.305.266.610	1.333.683.042	(28.416.432)	190.287.550	(218.703.982)
Lainnya	146.468.562	-	146.468.562	21.352.836	125.115.726
	1.451.735.172	1.333.683.042	118.052.130	211.640.386	(93.588.256)
Partisipasi Non Anggota					
Penjualan Barang Dagang					
Tara's Mart	5.921.597.425	4.709.124.806	1.212.472.619	863.276.711	349.195.908
Tara's Cafe	95.433.019	46.146.142	49.286.877	13.912.648	35.374.229
Tomoro Coffee	1.141.624.711	430.901.043	710.723.668	166.431.109	544.292.559
ATK	1.389.308.400	1.161.380.300	227.928.100	202.539.535	25.388.565
Variance Tara's Cafe	96.729	-	96.729	14.102	82.627
	8.548.060.284	6.347.552.291	2.200.507.994	1.246.174.105	954.333.889
Pendapatan Jasa					
Tiket Tour and Travel	15.440.272.691	14.750.689.030	689.583.661	2.250.951.369	(1.561.367.708)
Sewa Mobil	2.668.995.664	1.514.488.687	1.154.506.978	389.098.014	765.408.963
Lelang Mobil	1.327.079.404	995.575.891	331.503.512	193.467.516	138.035.997
Mesin Sewa	232.938.801	100.038.620	132.900.181	33.958.851	98.941.330
Motor Rental	621.179.155	64.789.195	556.389.960	90.558.250	465.831.710
Lainnya	41.508.067	-	41.508.067	6.051.230	35.456.837
	20.331.973.782	17.425.581.423	2.906.392.359	2.964.085.229	(57.692.870)
Pendapatan Jasa Pengelolaan Lainnya					
Fitness	90.765.766	25.491.900	65.273.866	13.232.236	52.041.630
Project	439.700.914	390.322.551	49.378.363	64.101.548	(14.723.184)
Alfamart	125.668.216	2.175.000	123.493.216	18.320.469	105.172.747
	656.134.896	417.989.451	238.145.445	95.654.253	142.491.193
Pendapatan Lainnya					
Tara's Mart Lainnya	15.267.900	-	15.267.900	2.225.822	13.042.078
Travel Batara - Fee	417.982.310	-	417.982.310	60.935.313	357.046.997
Penjualan Tiket					
	433.250.210	-	433.250.210	63.161.135	370.089.075
Jumlah	31.421.154.345	25.524.806.207	5.896.348.138	4.580.715.107	1.315.633.031

34. PENERAPAN AWAL SAK INDONESIA UNTUK ENTITAS PRIVAT

SAK EP diterapkan untuk pertama kali dalam laporan keuangan tahun berjalan. Sebelum penerapan SAK EP, Perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang berlaku sebelumnya. Sehubungan dengan penerapan awal SAK EP, Entitas melakukan evaluasi atas kebijakan akuntansi serta pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pos-pos laporan keuangan agar sesuai dengan ketentuan SAK EP.

Dampak penyesuaian yang timbul dari penerapan awal SAK EP, apabila berkaitan dengan transaksi atau peristiwa sebelum tanggal penerapan awal, diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal periode. Pengurus berkeyakinan bahwa penerapan SAK EP memberikan dasar penyusunan laporan keuangan yang lebih sesuai dengan karakteristik Perusahaan dan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan.

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA INDUK SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. PENERAPAN AWAL SAK INDONESIA UNTUK ENTITAS PRIVAT - Lanjutan

Pengakuan awal tersebut mengakibatkan penurunan saldo laba sebesar Rp469.136.868,- dan peningkatan liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp469.136.868,- (lihat Catatan 28).

Akun yang terdampak dalam penerapan awal SAK Penerapan Awal SAK Indonesia untuk Entitas Privat per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Saldo Menurut SAK ETAP	Penyesuaian (+/-)	Saldo Menurut SAK EP
Laporan Perhitungan Hasil Usaha			
Partisipasi Anggota	25.545.585.862	(24.211.902.820)	1.333.683.042
Beban Lain-lain	9.306.245	(9.306.121)	124
Biaya Keuangan	-	30.085.776	30.085.776
Laporan Posisi Keuangan			
Liabilitas Dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Kerja	-	469.136.868	469.136.868
Ekuitas			
Cadangan Umum	9.776.287.167	(469.136.868)	9.307.150.299

35. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 29 April 2026.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Auditor Independen

LAI No. 00040/2.0075/AU.8/05/1536-2/1/IV/2026

Dewan Pengawas dan Pengurus

KOPERASI PEGAWAI BANK TABUNGAN NEGARA**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara ("Koperasi") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Koperasi Pegawai Bank Tabungan Negara tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2 dalam laporan keuangan yang menjelaskan bahwa laporan keuangan ini disusun dan disajikan hanya untuk memenuhi tujuan khusus, yaitu untuk keperluan Rapat Anggota Tahunan (RAT), dan hanya mencakup laporan keuangan entitas induk tanpa mengonsolidasikan entitas anak. Kami memahami bahwa laporan keuangan ini mungkin tidak sesuai untuk tujuan lain dan penggunaannya dibatasi hanya untuk pihak yang dimaksud, dan pada Catatan 34 atas laporan keuangan yang mengungkapkan bahwa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterapkan untuk pertama kali oleh Entitas pada tahun berjalan, sebagai akibat dari penerapan awal SAK EP tersebut, Entitas melakukan pengakuan liabilitas imbalan pascakerja atas kewajiban masa lalu yang sebelumnya belum diakui, yang berdampak pada koreksi saldo awal saldo laba sebesar Rp469.136.868,- dan peningkatan liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp469.136.868,- pada tanggal penerapan awal. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

KANTOR PUSAT
JAKARTAJl. Cempaka Putih Tengah No. 41B,
Jakarta Pusat 10510T (021) 420-3589, (021) 420-8408
F (021) 421-6371

KEP-682/KM.17/1998

KANTOR CABANG
MAKASSARRuko Diamond Center No. 44
Jl. AP Pettarani, Makassar 90231

T (0411) 467-1888

86/KM.1/2018

KANTOR CABANG
BANDUNGJl. Muara Baru I No. 19,
Kompleks Muara, Bandung 40234

T/F (022) 522-8564

151/KM.1/2021

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realitis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Dra. Ellya Noorliswati & Rekan



REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Trya Perdana Mukna, SE., M.BIT., M.Com., CISA., CPA (Aust.), CPA (Ind)
NRAP AP. 1536

29 April 2026



BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini kami akan menyampaikan hal-hal yang materiil dalam Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang kami bagi menjadi dua bagian yaitu Perkembangan Neraca Koperasi dan Perkembangan Laba Rugi Koperasi serta kegiatan yang materiil yang terjadi pada tahun 2025. Sebagai Berikut :

V.1. Perkembangan Neraca Koperasi

Aset Keuangan Koperasi Pegawai Bank BTN selama Tahun 2025 mengalami penurunan 11,15% dibanding tahun 2024 yang semula Aset di tahun 2024 sebesar Rp. 40.296.153.933,- turun menjadi Rp. 35.802.478.117,- di tahun 2025. Penurunan asset salah satunya disebabkan oleh penurunan aktiva tetap yaitu penjualan kendaraan sewa yang dikarenakan beberapa kontrak sewa telah habis masa sewanya dan tidak diperpanjang lagi serta penurunan piutang simpan pinjam.

1.1. Aset

1.1.1. Aset Lancar

Aset Lancar tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 7,51% menjadi Rp. 25.697.908.422,- pada tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 27.783.676.616,-. Penurunan terbesar terjadi pada piutang simpan pinjam dimana turun sebesar Rp. 1.514.594.348,- dari sebelumnya Rp. 22.084.765.384,- ditahun 2024, menjadi Rp. 20.570.171.036,- ditahun 2025.

1.1.2. Aset Tidak Lancar

Terjadi penurunan Aset tidak lancar di tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 9.898.207.830,- di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2025 sebesar Rp. 7.982.532.730,- , sehingga mengalami penurunan sebesar Rp. 1.915.675.100,-, Penurunan aset tidak lancar didominasi oleh penurunan aset tetap kendaraan sewa yang telah di lelang.

1.1.3. Investasi

Nilai investasi ditahun 2025 Turun sebesar Rp. 500.0000.000,- , yaitu menjadi Rp. 2.122.036.964,- pada tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 2.614.269.487,-. Penurunan terjadi dikarenakan penjualan sebagian saham PT. Lindungan Cahaya Semesta.

2.1. Kewajiban dan Ekuitas

Penurunan Aktiva juga diimbangi dengan penurunan pada Pasiva, dimana perkembangannya selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

2.1.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek yang merupakan pinjaman dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) Tahun, mengalami penurunan sebesar 31,26 % dari tahun 2024 yaitu turun sebesar Rp. 1.819.737.390,-, dari Rp. 5.821.496.912,- di tahun 2024 menjadi Rp. 4.001.759.522,- di tahun 2025. Penurunan hutang tertinggi terdapat pada hutang pembiayaan dari LPDB.

2.1.2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang merupakan pinjaman dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, mengalami penurunan yaitu sebesar 45.51 % dari sebelumnya Rp. 3.848.636.650,- di tahun 2024 menjadi Rp. 2.096.971.802,- di tahun 2025, penurunan terbesar terjadi pada Hutang pembiayaan LPDB dikarenakan telah lunas.

2.1.3. Ekuitas

Istilah Ekuitas berasal dari kata Equity atau Equity of Ownership yang berarti kekayaan bersih perusahaan/koperasi. Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Penurunan Ekuitas pada tahun 2025 sebesar Rp. 922.273.578,- menjadi Rp. 29.703.746.793,- atau turun sebesar 3 % dibanding tahun 2024.

Penurunan Ekuitas terbesar pada Modal Anggota yaitu turun senilai Rp. 877.615.259,- menjadi Rp. 18.863.546.707,- pada tahun 2025 dibanding Rp. 19.741.161.966,- pada tahun 2024, Penurunan tersebut disebabkan oleh banyaknya anggota yang keluar keanggotaan dikarenakan sudah Pensiun.

Laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp. 55.496.813,- dari sebelumnya Rp. 1.093.571.237,- di tahun 2024, menjadi Rp. 1.149.068.050,- di tahun 2025.

Tabel : Kewajiban Lancar, Kewajiban Jangka Panjang dan Ekuitas

Perkiraan	Realisasi (Rp)		Naik/Turun (Rp)	Target 2025 (Rp)	Pencapaian (%)
	2025	2024			
Kew Lancar	4.001.759.522	5.821.496.912	(1.819.737.390)	4.129.377.309	97
Kew Jk Pjg	2.096.971.802	3.848.636.650	(1.751.664.848)	1.326.464.453	158
Modal Sendiri	29.703.746.793	30.626.020.370	(922.273.578)	30.174.700.948	98

V.II. Perkembangan Laba Rugi Koperasi

Laba bersih untuk tahun buku yang berakhir 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp. 55.496.813,- menjadi Rp.1.149.068.050,- pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp. 1.093.571.237,- kenaikan laba pada tahun 2025 selengkapanya dapat kami sampaikan sebagai berikut :

2.1. Pendapatan

Pendapatan Partisipasi Anggota turun sebesar Rp. 504.799.034,- atau turun 34,77% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp. 946.936.138,- sedangkan Pendapatan Partisipasi Non Anggota mengalami kenaikan sebesar Rp. 602.379.266,- atau naik 2,01 % menjadi Rp. 30.571.798.439,- pada tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 29.969.419.173,-.

Pendapatan dari partisipasi anggota didominasi oleh aktifitas pinjaman, dimana aktifitas dan partisipasi anggota diharapkan dapat meningkat disisi bisnis lain. Kenaikan atas pendapatan partisipasi non anggota yang terbesar berasal dari kenaikan penjualan Tomoro coffe dan penjualan kendaraan sewa yang disebabkan oleh berakhirnya masa sewa.

2.2. Beban Pokok

Beban Pokok terdiri dari Beban Partisipasi Anggota dan Beban Partisipasi Non Anggota pada tahun 2025 sebesar Rp. 25.718.104.797,- atau naik sebesar Rp. 193.298.590,- dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 25.545.585.862,-.

Kenaikan Beban pokok terbesar terdapat pada beban pokok partisipasi non anggota yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 739.268.929,- menjadi Rp.24.930.392.094,- pada tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 24.191.123.165 ,-. Kenaikan tersebut salah satunya berasal dari kenaikan HPP unit Tour and Travel dan Tomoro Coffe seiring dengan kenaikan penjualannya dibanding tahun 2024.

2.3. Beban Usaha

Beban usaha merupakan beban Administrasi dan Umum serta Beban Personalia dan Kantor. Beban usaha pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp 213.427.412,- menjadi Rp. 4.367.287.819,- di tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 4.580.715.231,-. Penurunan beban usaha salah satunya disebabkan oleh penurunan beban personalia dan biaya penyusutan inventaris kantor.

V.III. Penutup

Demikian Laporan Pertanggung jawaban Pengurus Koperasi Pegawai Bank BTN tahun buku 2025 yang dapat kami sampaikan. Banyak hal yang masih harus kami lakukan dalam pengembangan Koperasi yang kita cintai menuju koperasi yang sehat mandiri dan mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kesejahteraan anggota.

Kami menyadari bahwa dalam memberikan pelayanan dan memberikan informasi kepada anggota masih jauh dari yang diharapkan. Dalam kegiatan perkoperasian kedepan kami berharap partisipasi aktif dari anggota baik dalam hal bisnis maupun keorganisasian dukungan serta saran sangat kami butuhkan.

Demikian yang dapat kami sampaikan atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan kepada pengurus dalam segala bidang kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan dan memberikan keberkahan kepada kita semua. Aamiin....

Jakarta, Juni 2026

Pengurus Taraskop
Koperasi Pegawai Bank BTN

BAGIAN KEDUA
RENCANA PENDAPATAN DAN BIAYA
TAHUN 2026

RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BIAYA TAHUN 2026

A. PENDAHULUAN

Pada BAB ini disampaikan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya Koperasi untuk tahun buku 2026. Dalam beberapa periode terakhir, koperasi menghadapi tantangan berupa penurunan aktivitas bisnis yang berdampak pada kinerja pendapatan. Di sisi lain, dinamika ekonomi yang masih berfluktuasi, perubahan pola konsumsi, serta meningkatnya persaingan usaha menjadi faktor yang mendorong koperasi untuk melakukan penyesuaian strategi secara lebih adaptif dan inovatif.

Memasuki tahun 2026, koperasi memandang kondisi ini sebagai momentum untuk melakukan transformasi usaha melalui optimalisasi unit bisnis yang telah ada serta pengembangan usaha baru yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya Koperasi tahun buku 2026 dilakukan secara hati-hati dengan pendekatan realistis, namun tetap diarahkan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta peningkatan nilai tambah bagi anggota.

Beberapa inisiatif strategis yang akan dilaksanakan antara lain peremajaan usaha pada kantin Menara 1 BTN melalui pengembangan counter minuman, penyediaan snack dan lunch box, serta penguatan unit Taras Mart dan Cafeteria sebagai sumber pendapatan baru yang potensial.

Di sisi lain, unit usaha Taras Rental diproyeksikan mengalami penurunan kinerja akibat adanya kebijakan sentralisasi sewa kendaraan dan perangkat komputer di lingkungan BTN. Hal ini berdampak pada berkurangnya kontrak sewa yang selama ini menjadi kontributor utama laba koperasi. Kondisi ini menjadi dasar bagi koperasi untuk melakukan diversifikasi usaha agar tidak bergantung pada satu sumber pendapatan utama.

Sebagai bagian dari transformasi digital, pengembangan Portal Taraskop akan terus ditingkatkan guna mendukung efisiensi operasional, transparansi, serta kemudahan akses layanan bagi anggota. Platform ini diharapkan mampu memperkuat ekosistem koperasi, meningkatkan partisipasi anggota, serta membuka peluang bisnis baru berbasis digital. Dengan sistem yang terintegrasi, portal ini menjadi solusi yang dapat mempercepat proses transformasi digital bagi koperasi di berbagai sektor usaha, dari pengelolaan keuangan hingga promosi produk, dengan harapan mendorong koperasi untuk berkembang secara lebih inovatif dan berkelanjutan.

Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya tahun buku 2026 dapat kami sampaikan sebagai berikut :

B. AKTIVA

Total aktiva pada tahun 2026 diproyeksikan mengalami penurunan sebesar 1,75% atau setara Rp 624.869.618,-, dari Rp 35.802.478.117,- pada tahun 2025 menjadi Rp 35.117.608.499,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelepasan aset kendaraan sewa yang telah habis masa kontraknya dan tidak diperpanjang..

C. PASSIVA & MODAL

Passiva jangka pendek diproyeksikan menurun sebesar 12,69% atau Rp 507.980.856,-, terutama akibat berkurangnya saldo pinjaman pihak ketiga seiring dengan tingginya pembayaran angsuran anggota dibandingkan pencairan pinjaman baru anggota pada pihak ke 3.

Passiva jangka panjang juga diperkirakan turun sebesar 32,91% atau Rp 690.126.928,-. Sementara itu, modal sendiri diproyeksikan meningkat sebesar 1,93% atau Rp 573.238.166,- yang didorong oleh pertumbuhan simpanan anggota dan akumulasi cadangan koperasi.

D. SISA HASIL USAHA

Perkiraan	Realisasi 2025	Proyeksi/Target 2026	Naik / Turun	
			Rp.	%
Pendapatan :	9.636.550.331,-	9.027.326.719,-	- 609.223.612,-	
Operasional	9.572.824.461,-	8.925.106.274,-	- 647.718.187,-	- 6.77
Non - Operasional	63.725.870,-	102.220.445,-	38.494.575,-	60.41
Biaya :	8.159.072.320,-	7.767.433.884,-	- 391.638.436,-	
Operasional	8.115.510.786,-	7.724.368.691,-	- 391.142.095,-	- 4.82
Non - Operasional	43.561.534,-	43.065.193,-	- 496.341,-	-1.14
SHU Sebelum Pajak	1.477.478.011,-	1.259.892.835,-	- 217.585.176,-	-14.73

Pendapatan koperasi pada tahun 2026 ditargetkan sebesar Rp 9.027.326.719,- atau menurun Rp 609.223.612,- dibandingkan realisasi tahun 2025 sebesar Rp 9.636.550.331,-. Penurunan ini terutama berasal dari pendapatan operasional yang turun sebesar 6,77%. Namun demikian, pendapatan non-operasional diproyeksikan meningkat signifikan sebesar 60,41%.

Di sisi biaya, total pengeluaran diperkirakan menurun sebesar Rp 391.638.436,- menjadi Rp 7.767.433.884,-, sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan koperasi terhadap berbagai komponen biaya operasional.

Dengan kondisi tersebut, SHU sebelum pajak pada tahun 2026 diproyeksikan sebesar Rp 1.259.892.835,- atau mengalami penurunan sebesar 14,73% dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 1.477.478.011,-.

E. PROSPEK DAN STRATEGI KE DEPAN

Meskipun terdapat penyesuaian pada sisi pendapatan, koperasi tetap optimis mampu menjaga kinerja usaha melalui beberapa langkah strategis, antara lain:

- Optimalisasi kinerja unit usaha yang masih potensial
- Pengembangan unit usaha baru berbasis kebutuhan anggota
- Peningkatan digitalisasi melalui Portal Taraskop
- Diversifikasi sumber pendapatan untuk mengurangi ketergantungan pada satu unit usaha
- Penerapan efisiensi biaya secara berkelanjutan

Dengan strategi tersebut, koperasi menargetkan dapat meminimalkan penurunan SHU serta membangun fondasi pertumbuhan yang lebih kuat dan berkelanjutan.

F. PENUTUP

Tahun 2026 menjadi fase penting bagi koperasi dalam memperkuat transformasi usaha dan meningkatkan daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis. Melalui kombinasi strategi efisiensi, inovasi usaha, dan digitalisasi, koperasi optimis dapat terus memberikan manfaat optimal bagi anggota serta menciptakan peluang pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

KOPERASI PEGAWAI PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA PROYEKSI
31 DESEMBER 2026

No	PERKIRAAN	PROYEKSI 2026	REALISASI 2025	+/-
A	AKTIVA			
I	AKTIVA LANCAR			
1	Kas	38,398,200	57,148,200	(18,750,000)
2	Bank	546,401,138	898,401,138	(352,000,000)
3	Piutang Usaha	906,388,128	1,084,888,128	(178,500,000)
4	Piutang Simpan Pinjam	20,529,886,729	20,570,171,036	(40,284,307)
5	Persediaan Barang Dagangan	955,682,759	912,632,759	43,050,000
6	Tagihan Kepada Pihak ke-tiga	143,447,345	168,397,345	(24,950,000)
7	Biaya Dibayar Dimuka	504,338,334	2,004,338,334	(1,500,000,000)
8	Uang Muka Pajak	25,787,500	1,931,482	23,856,018
	Jumlah Aktiva Lancar	23,650,330,133	25,697,908,422	(2,047,578,289)
II	AKTIVA TETAP			
1	Tanah dan Bangunan	10,324,445,540	8,424,445,540	1,900,000,000
2	Perabot	475,133,528	405,021,078	70,112,450
3	Mesin & Komputer	1,201,471,550	1,162,585,090	38,886,460
4	Kendaraan	6,441,175,393	7,991,390,737	(1,550,215,344)
5	Goodwill	652,500,000	652,500,000	0
6	Akumulasi Penyusutan Inventaris	(9,044,484,609)	(10,000,909,715)	956,425,106
7	Amortisasi Goodwill	(652,500,000)	(652,500,000)	0
	Jumlah Aktiva Tetap	9,397,741,402	7,982,532,730	1,415,208,672
II	AKTIVA LAIN-LAIN			
1	Penyerahan pada PT.Solusi Mediadata	21,875,000	21,875,000	0
2	Penyerahan pada PT.Lindungan Cahaya Semesta	300,000,000	300,000,000	0
3	Penyerahan pada PT.Taras Semesta	198,000,000	198,000,000	0
4	Penyerahan pada Projec Bogor Modern Residence	845,025,000	845,025,000	0
5	Penyerahan pada Projec Alfamart	259,369,487	259,369,487	0
6	Penyerahan pada PT.Taras Grha Sarana	490,000,000	490,000,000	0
7	Aset Pajak Tangguhan	15,267,477	7,767,477	7,500,000
	Jumlah Aktiva Lain - Lain	2,129,536,964	2,122,036,964	7,500,000
	TOTAL AKTIVA	35,177,608,499	35,802,478,117	(624,869,618)
B	PASIVA dan MODAL			
I	PASIVA JANGKA PENDEK			
1	Hutang Usaha	83,787,804	76,800,304	6,987,500
2	Biaya YMH Dibayar	333,517,394	467,117,394	(133,600,000)
3	Kewajiban kepada Pihak ke-tiga dan lainnya	1,438,840,109	1,561,274,209	(122,434,100)
4	Hutang Asuransi & Pajak	47,479,682	178,553,634	(131,073,951)
5	Kewajiban Jangka Pendek:			
5.1.	Bank Syariah Mandiri	41,378,308	46,321,671	(4,943,363)
5.2.	Bank BTN Syariah	222,601,449	255,394,551	(32,793,102)
5.5.	Bank BJB	444,233,462	697,325,582	(253,092,120)
5.6.	BANK MANDIRI	196,436,976	432,678,317	(236,241,341)
5.6.	BANK BSI	375,350,883	97,650,117	277,700,766
5.7.	TAF Finance	161,098,721	48,624,866	112,473,855
6	Dana Pendidikan	113,257,287	107,472,287	5,785,000
7	Dana Sosial	35,796,590	32,546,590	3,250,000
	Jumlah Pasiva Jangka Pendek	3,493,778,667	4,001,759,522	(507,980,856)
II	PASIVA JANGKA PANJANG			
1	Pembiayaan dari BSM	0	41,378,308	(41,378,308)
2	Pembiayaan dari BTN Syariah	123,021,291	345,622,740	(222,601,449)
3	Pembiayaan dari BSI	577,431,564	272,349,883	305,081,681
4	Pembiayaan dari BJB	290,936,374	736,740,311	(445,803,937)
5	Pembiayaan dari Bank Mandiri	0	196,436,976	(196,436,976)
6	TAF Finance	29,077,961	0	29,077,961
7	LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA	386,377,683	504,443,583	(118,065,900)
	Jumlah Pasiva Jangka Panjang	1,406,844,873	2,096,971,802	(690,126,928)
III	EKUITAS			
1	Modal Disetor	15,000,000	15,000,000	0
2	Simpanan Pokok Anggota	197,194,728	198,244,177	(1,049,449)
3	Simpanan Wajib Anggota	16,285,785,232	15,861,933,540	423,851,692
4	Simpanan Sukarela	2,694,878,610	2,803,368,990	(108,490,380)
5	Cadangan:			
6	Cadangan Umum	10,135,759,256	9,676,132,036	459,627,220
	SHU			
	SHU Sebelum Pajak	1,259,892,835	1,477,478,011	(217,585,176)
	PAJAK	(319,025,702)	(328,409,962)	9,384,259
	SHU Tahun Berjalan (setelah pajak)	948,367,133	1,149,068,050	(200,700,917)
	Jumlah Modal Sendiri	30,276,984,959	29,703,746,793	573,238,166
	TOTAL PASIVA	35,177,608,499	35,802,478,117	(624,869,618)

Jakarta, 20 Juni 2026
KOPERASI PEGAWAI
BANK BTN




Febrianto Nugrahadi **Ikbal Rohimat**
KETUA **SEKRETARIS**

PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA

PROYEKSI PER 31 DESEMBER 2026

No	PERKIRAAN	PROYEKSI 2026	REALISASI 2025	+/-
A	PENDAPATAN			
A.I.	Operasional			
1	Pendapatan Sewa Mobil dan Motor	2,802,798,198	4,707,955,154	(1,905,156,956)
2	Pendapatan Simpan Pinjam	978,000,000	946,936,138	31,063,862
3	Pendapatan Usaha Lainnya	1,335,789,284	662,065,943	673,723,341
4	Penjualan;			
a.	Penjualan Barang Dagang	27,099,991,655	25,201,777,342	1,898,214,313
b.	Harga Pokok Penjualan	23,291,472,863	21,945,910,116	1,345,562,747
	Jumlah Pendapatan Penjualan Barang Dagang	3,808,518,792	3,255,867,227	552,651,565
	Jumlah Pendapatan Operasional	8,925,106,274	9,572,824,461	(647,718,187)
B	BIAYA-BIAYA			
B.I.	Operasional			
1	Biaya Pengelolaan Mobil dan Motor Rental	1,275,250,000	1,979,994,121	(704,744,121)
2	Biaya Pinjaman Bank	501,907,761	787,712,703	(285,804,942)
3	Biaya Pinjaman Leasing Mobil	19,841,469	11,335,000	8,506,469
4	Biaya Pengelolaan Tara's Mart dan Café serta BTT	1,689,058,761	1,434,977,301	254,081,460
5	Biaya Usaha Lainnya	823,949,852	477,324,454	346,625,398
6	Biaya Honorarium & Kesejahteraan Pengurus dan Pengelola	1,939,562,994	1,821,341,098	118,221,896
7	Biaya Operasional Penunjang Kantor, RAT dan Lainnya	524,000,000	521,136,068	2,863,932
8	Biaya Penyusutan Inventaris	950,797,854	1,081,690,041	(130,892,187)
	Jumlah Biaya Operasional	7,724,368,691	8,115,510,786	(391,142,095)
	Hasil Usaha Operasional	1,200,737,583	1,457,313,675	(256,576,092)
A	PENDAPATAN			
A.II.	Non Operasional			
1	Pendapatan Jasa Giro, Tabungan dan Deposito	8,046,757	7,821,250	225,507
2	Pendapatan Lainnya	94,173,688	55,904,620	38,269,068
	Jumlah Pendapatan Non Operasional	102,220,445	63,725,870	38,494,575
B	BIAYA-BIAYA			
B.II.	Biaya Non Operasional			
1	Biaya Administrasi Bank	8,065,193	8,254,819	(189,626)
2	Biaya Non Operasional Lainnya	35,000,000	35,306,715	(306,715)
	Jumlah Biaya Non Operasional	43,065,193	43,561,534	(496,341)
	Hasil Usaha Non Operasional	59,155,252	20,164,336	38,990,916
C	Hasil Usaha Sebelum Pajak	1,259,892,835.00	1,477,478,011.42	(217,585,176.42)
D	Pajak Penghasilan	(319,025,702)	(336,177,439)	17,151,736
	Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	7,500,000	7,767,477	(267,477)
	SISA HASIL USAHA NETTO	948,367,133	1,149,068,050	(200,700,917)

Jakarta, 20 Juni 2026

KOPERASI PEGAWAI

BANK BTN

Febrianto Nugrahadi

KETUA

Ikbal Rohimat
SEKRETARIS

RINCIAN RENCANA PENDAPATAN DAN BIAYA
KOPERASI PEGAWAI BANK B T N
TAHUN 2026

A SEKTOR PENDAPATAN

1 Pendapatan Operasional

1.1. Jasa Persewaan Mobil dan Motor

1.1.1	KANTOR PUSAT			Unit		Bln		Rp.		Rp.
	MOTOR									
	Rp	1,000,000	x	2	x	12	Rp	24,000,000		
	Rp	1,509,000	x	3	x	12	Rp	54,324,000		
	Rp	1,516,000	x	21	x	12	Rp	382,032,000		
	Rp	1,618,750	x	2	x	10	Rp	32,375,000		
				Total					Rp	492,731,000
1.1.2	KC JAKARTA KUNINGAN									
	MOTOR									
	Rp	900,000	x	3	x	1	Rp	2,700,000		
	Rp	900,000	x	1	x	2	Rp	1,800,000		
				Total					Rp	4,500,000
1.1.3	KC JAKARTA HARMONI									
	MOTOR									
	Rp	1,000,000	x	2	x	12	Rp	24,000,000		
	Rp	900,000	x	1	x	12	Rp	10,800,000		
				Total					Rp	34,800,000
1.1.4	KC KELAPA GADING SQUARE									
	AVANZA									
	Rp	5,170,000	X	1	X	12	Rp	62,040,000		
	Rp	5,200,000	X	1	X	12	Rp	62,400,000		
	MOTOR									
	Rp	1,000,000	X	2	X	12	Rp	24,000,000		
	Rp	900,000	X	1	X	12	Rp	10,800,000		
				Total					Rp	159,240,000
1.1.5	KC KEBON JERUK									
	MOTOR									
	Rp	1,000,000	X	1	X	12	Rp	12,000,000		
				Total					Rp	12,000,000
1.1.6	KC BSD									
	MOTOR									
	Rp	1,300,000	X	2	X	12	Rp	31,200,000		
	Rp	1,250,000	X	3	X	12	Rp	45,000,000		
				Total					Rp	76,200,000
1.1.13	HARAPAN INDAH									
	INNOVA									
	Rp	10,890,000	X	1	X	12	Rp	130,680,000		
				Total					Rp	130,680,000
1.1.14	PBD									
	XPANDER									
	Rp	4,995,000	x	1	x	5	Rp	24,975,000		
	AVANZA									
	Rp	4,995,000	x	1	x	7	Rp	34,965,000		
	Rp	4,750,000	x	1	x	8	Rp	38,000,000		
									Rp	97,940,000
1.1.15	SC P. INDAH									
	INNOVA									
	Rp	6,500,000	X	1	X	1	Rp	6,500,000		
									Rp	6,500,000
1.1.16	KC MELAWAI									
	AVANZA									
	Rp	4,750,000	X	1	X	2	Rp	9,500,000		
									Rp	9,500,000
1.1.17	BSN T. ABANG									
	INNOVA									
	Rp	6,500,000	X	1	X	2	Rp	13,000,000		

2	Pendapatan Non-Operasional		
2.1.	Laba atas Lelang Mobil	Rp511,500,000	
2.2.	Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	8,046,757	
	Jumlah Pendapatan Non-Operasional		Rp519,546,757
	Rencana Jumlah Pendapatan Operasional dan Non-Operasional		Rp8,949,930,439

B SEKTOR BIAYA

1	Biaya Operasional		
1.1.	Biaya Pengelolaan Unit Rental		
1.1.1	Biaya Pengelolaan Mobil Rental	Rp323,250,000	
1.1.2	Biaya Pengelolaan Motor rental	Rp74,000,000	
			Rp397,250,000
1.2.	Biaya Pengelolaan Pembiayaan Pinjaman dan Pinjaman Modal Kerja		
1.2.1	Margin Mudharabah BSM	Rp10,565,220	
1.2.2	Margin Mudharabah BTN	Rp62,838,102	
1.2.3	Bunga Pinjaman MANDIRI	Rp35,701,427	
1.2.4	Bunga Pinjaman BJB	Rp184,098,012	
1.2.5	Biaya Pengelolaan Simpan Pinjam	Rp208,705,000	
			Rp501,907,761
1.3.	Biaya Pengelolaan Tara's Mart, Tara's Café, BTT		
1.3.1	Biaya Opr. Tara's Mart	Bln	
	Rp81,653,915	x 12	Rp979,846,981
1.3.2.	Biaya Operasional Kantin & Tara's Café		
	Rp288,985	x 12	Rp3,467,824
1.3.3.	Biaya Operasional Tomoro Coffee		
	Rp39,746,673	x 12	Rp476,960,078
1.3.4	Biaya Operasional BTT		
	Rp25,668,460	x 12	Rp308,021,518
			Rp1,768,296,401
1.4.	Biaya Pinjaman Leasing Mobil		
1.4.1	Biaya Bunga Leasing TAF		
	Rp1,236,165	x 12	Rp19,841,469
			Rp19,841,469
1.5.	Biaya Jasa O/S, Fitnes, Mesin FC, Rukos dan ATK		
1.5.1	Biaya Pengelolaan dan Penyusutan Mesin Sewa		
	Rp7,017,712	x 12	Rp84,212,544
1.5.2	Biaya Pengelolaan Alfamart		
	Rp308,333	x 12	Rp3,700,000
1.5.3	HPP ATK, Usaha Projec, dan fitnes		Rp1,539,392,572
1.5.4	Biaya Penyusutan Mesin dan alat Kantin		Rp57,058
			Rp1,627,362,174
1.6.	Biaya Honor Pengurus dan Gaji & Kesejahteraan Pengelola		
1.6.1	Honorarium Pengurus	Bln/orang	
	Rp21,950,000	x 12	Rp263,400,000
	THR Pengurus		
	Rp19,850,000	x 2	Rp39,700,000
1.6.2	Gaji Pengelola Kantor, 11 Orang Pegawai		
	Rp66,804,948	x 12	Rp801,659,376
1.6.3	Tunjangan Transport		
	Rp35,835,000	x 12	Rp430,020,000
1.6.4	PPh Psl 21		
	Rp8,000,000	x 12	Rp96,000,000
1.6.5	Jasa Kini IPK		
	Rp35,000,000	x 1	Rp35,000,000
1.6.6	Tunjangan Kesejahteraan Pengelola;		
	Tunjangan Keagamaan,		
	Rp83,261,206	x 2	Rp166,522,412
	Tunjangan Cuti		
	Rp83,261,206	x 1	Rp83,261,206

Biaya Rekreasi ,			
Rp1,333,333	x	30	Rp40,000,000
Tunjangan Pakaian Seragam dan Sandang			Rp19,000,000
			Rp1,974,562,994

1.7. Biaya Operasional Kantor (ATK, Listrik, Air, Telpon, RAT, dlsb)

1.7.1. Alat Tulis Kantor,	Bln		
Rp2,750,000	x	12	Rp33,000,000
1.7.2. Air, Telpon, Listrik dan Sewa Ruang Kantor, transport			
Rp14,583,333	x	12	Rp175,000,000
1.7.3. Makan Minum, Rapat, Service dan perawatan kantor			
Rp7,166,667	x	12	Rp86,000,000
1.7.4. Jasa Audit, Konsultan dan Umum Lainnya			
Rp9,166,667	x	12	Rp110,000,000
1.7.5. Penyusutan Mesin dan Alat Kantor			
Rp1,958,517	x	12	Rp23,502,203
1.7.7. Penyusutan Bangunan Ruko			
Rp21,548,861	x	12	Rp258,586,327
1.7.8. Biaya Promosi Kantor dan Pengembangan Bisnis			Rp45,000,000
1.7.9. Biaya RAT Tahun Buku 2024			Rp75,000,000
			Rp806,088,530

1.8. Biaya Penyusutan Inventaris Kendaraan Rental

Rp586,663,082

Rencana Jumlah Biaya Operasional

Rp7,681,972,411

2 Biaya Non Operasional

2.1. Administrasi Bank dan Lainnya

Jumlah Biaya Non-Operasional

Rp8,065,193

Rp8,065,193

Rencana Jumlah Biaya Operasional dan Non-Operasional

Rp7,690,037,604

RENCANA SISA HASIL USAHA Thn 2026 (sebelum pajak)

Rp1,259,892,835

Estimasi Pajak

(Rp311,525,702)

RENCANA PEROLEHAN SISA HASIL USAHA Thn 2026 (Setelah Pajak)

Rp948,367,133

Jakarta, 20 Juni 2026


Febrianto Nugrahadi
KETUA


Ikbai Rohimat
SEKRETARIS